
Open Source Campus Agreement

Modul Pelatihan

MAGICPOINT UNTUK ORANG LUGU

oleh

I Made Wiryana dan ABe Susanto
Tim PANDU

Editor:

I Wayan Warmada

Hak cipta buku ini tetap pada penulis. Tetapi buku ini bebas untuk diperbanyak, dikutip baik sebagian atau seluruhnya ataupun disebar luaskan dalam bentuk elektronis ataupun non-elektronis. Baik untuk tujuan komersial maupun non komersial. Selama penyebutan nama asli pengarang, penerbit, pemberi sponsor serta proyek Open Source Campus Agreement (OSCA) tetap dilakukan.

2001

MagicPoint untuk orang lugu

I Made Wiryana <mwiryana@nakula.rvs.uni-bielefeld.de>
ABe Susanto <susanto@zfn.uni-bremen.de>

Editor: I Wayan Warmada <warmada@rvs.uni-bielefeld.de>

2001

Daftar Isi

Kata Pengantar	iv
Tentang penulis	v
Pernyataan	vi
1 Presentasi	1
1.1 Pendahuluan	1
1.2 Memulai dan memilih topik	1
1.3 Penyajian presentasi	2
2 Mengenal MagicPoint	4
2.1 Latar belakang	4
2.2 Perintah dalam MagicPoint	4
2.3 Melakukan presentasi dengan MagicPoint	5
2.4 Navigasi saat presentasi	7
2.5 File konfigurasi	8
2.6 Utilitas mgp2ps	9
2.7 Utilitas mgpembed	9
2.8 Latihan	10
3 Membuat presentasi MagicPoint	11
3.1 Perintah sederhana	12
3.2 Variasi posisi teks	13
3.3 Variasi font	13
3.4 Membuat bullet	15
3.5 Memasukkan gambar	17
3.6 Rumus matematika	17
3.7 Variasi latar belakang	19
3.8 Membuat variasi tampilan halaman	20
3.9 Memanfaatkan program lain	23
3.10 Latihan	25
4 Variasi presentasi MagicPoint	26
4.1 Memanfaatkan tgif dengan MagicPoint	26
4.1.1 Tak menggunakan ghostscript	26
4.1.2 Menggunakan ghostscript	27
4.2 Tip untuk membagikan presentasi	27
4.3 Tip untuk presentasi	27

4.4	Memanfaatkan presentasi di Web	27
4.5	Membuat Style sendiri	28
4.6	Latihan	29
5	Sintaks pada file presentasi	31
6	Menginstal MagicPoint	39
6.1	Distribusi yang berbasis rpm (SuSE, RedHat, Trustix Merdeka)	39
6.2	Distribusi berbasis dpkg (debian package manager)	39
6.3	Dari source code	40
7	Font dan karakter pada MagicPoint	41
7.1	Presentasi dengan karakter asing	41
7.2	Cara standard menangani beragam font	41
7.2.1	Font Inggris skalabel dengan FreeType library	42
7.2.2	Font Inggris skalabel dengan server X11 standard	42
7.2.3	Font Jepang skalabel dengan VFLib	42
7.2.4	Font Jepang skalabel dengan FreeType	43
7.3	Metoda penanganan font yang kompleks	43
7.3.1	Font skalabel dengan server X11 FreeType-ready	43
7.3.2	Font skalabel Jepang/Inggris dengan server X11 VFLib-ready	43
7.3.3	Font skalabel Jepang dengan librari VFLib/FreeType-hetero	43
7.4	Memperoleh font TrueType	44
	Lampiran A. Contoh file presentasiku.mgp	46
	Lampiran B. File Contoh.mgp	49
	Lampiran C. Contoh lainnya	55
	Lampiran D. Contoh tampilan MagicPoint	58

Daftar Gambar

2.1	List halaman	7
2.2	Dengan guideline	8
2.3	Melakukan coret-coret langsung	8
3.1	Contoh halaman presentasi sederhana	11
3.2	Peletakkan teks	13
3.3	Contoh perubahan ukuran teks	14
3.4	Contoh perubahan font	15
3.5	Variasi teks dalam 1 baris	15
3.6	Baris yang panjang	16
3.7	Contoh penggunaan bullet pada MagicPoint	17
3.8	Memasukkan gambar ke presentasi	17
3.9	Rumus dengan \TeX	18
3.10	Rumus dengan BMP	19
3.11	Latar belakang image	20
3.12	Variasi penampilan halaman dengan rcutin/lcutin	21
3.13	Baris muncul secara bertahap	21
3.14	Penggunaan cache untuk variasi teks	23
3.15	Menampilkan hasil menjalankan program	24
3.16	Menjalankan program lain sebagai subproses	24
3.17	Memasukkan aplikasi lain ke dalam presentasi	25
4.1	Pemilihan warna dengan xcolors	30

Kata Pengantar

Untuk kesekian kalinya penulis dari Tim Pandu menyuguhkan panduan program aplikasi yang dapat dipakai mahasiswa atau pelajar atau pengguna yang membutuhkan aplikasi komputer untuk pekerjaan sehari-hari. Buku ini mengambil tema tentang MagicPoint, sebuah program untuk menyajikan presentasi yang berkualitas dan mudah digunakan karena kesederhanaannya.

MagicPoint adalah sebuah program yang bekerja dengan sistem X11 yang memberikan hasil dengan kualitas yang sama dengan program-program presentasi lainnya seperti PowerPoint (Microsoft Office), StarImpress (StarOffice/Open Office), Applixware, dan lain-lain. Suatu hal yang menarik dari program MagicPoint ini adalah cara pembuatan filenya yang cukup menggunakan program editor yang bekerja dalam berbagai sistem operasi yang telah dikenal seperti Microsoft Windows, Linux, Mac, BeOS dan sebagainya. Sehingga file presentasi disimpan dalam bentuk teks, hal inilah yang membedakan dengan file-file presentasi dari produk lainnya. Walau filenya berbentuk teks namun hasil yang disajikan tidak kalah dengan program lainnya, atau bahkan penulis dapat mengatakan malahan MagicPoint lebih unggul dari semua program presentasi yang ada. *MagicPoint is the best presentation software.* Hal ini disebabkan faktor portabilitas MagicPoint dan hematnya perangkat keras yang digunakan.

Berdasarkan keunggulan dan kemudahan program presentasi ini, maka harapan penulis Tim Pandu, MagicPoint dapat dijadikan sebagai program penyajian presentasi alternatif terutama bagi kalangan pelajar, mahasiswa (seperti penulis Tim Pandu), dosen/peneliti, atau siapa saja yang membutuhkannya. Ketersediaan MagicPoint secara bebas memberika harapan untuk mengurangi atau menghilangkan sama sekali penggunaan software bajakan yang sangat tidak sesuai untuk kondisi dunia pendidikan.

Dalam uraian buku ini, secara prinsip dibagi dua bagian yang terdiri dari uraian tentang apa dan bagaimana menyajikan sebuah presentasi, semua dikemas dalam bab pertama. Selanjutnya uraian tentang pengenalan program MagicPoint, cara penulisan skript dan penginstalannya beserta beberapa tips dan alamat penting berkaitan program presentasi ini disajikan dalam bab kedua dan seterusnya. Dan yang lebih penting lagi, bagi yang berminat buku ini dapat di download secara cuma-cuma dengan alamat URL Tim Pandu, yaitu <http://pandu.dhs.org/>.

Pada kesempatan yang baik ini, penulis juga menyampaikan terima kasih kepada teman-teman seangkatan penerima beasiswa DAAD yang telah mendorong penulis memberikan semangat untuk menyelesaikan buku ini, baik berupa kritikan atau masukan yang membangun. Selain itu penulis juga akan berterima kasih, apabila mendapatkan kritikan dan saran bersifat membangun tentang materi yang ditulis dalam buku ini guna perbaikan penulisan di kemudian hari. Saran dan kritikan dari pembaca dapat dikirimkan melalui e-mail langsung ke penulis

Bielefeld, musim panas 2001

Penulis

- I Made Wiryana <mwiryana@nakula.rvs.uni-bielefeld.de>
- ABe Susanto <susanto@zfn.uni-bremen.de>

Tentang penulis



Abe Susanto, Drs.MSc, menekuni bidang kajian RUMPUT LAUT selama menyelesaikan studi S1 di Unsoed Purwokerto dan S2 di Universitas Ryukyus, Jepang. Staf muda dari Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan UNDIP ini sekarang sedang "ngelmu" tentang rumput laut lagi di Fak. Biologi/Kimia Universitas Bremen, Jerman di bawah bimbingan Prof.Dr.Gunter Otto Kirst dengan beasiswa dari DAAD. Mata kuliah Pengenalan Komputer pernah diberikan di Jurusan Ilmu Kelautan-FPIK-UNDIP dan SCUBA-Diving adalah kegiatan waktu senggangnya. Mengenal LINUX sejak tiba di Bremen (1997) dan tertarik dengan program Linux yang dapat diaplikasikan di dunia penelitian kelautan. MikroZNet adalah proyek iseng pertama kalinya dengan I Made Wiryana

yang mencoba mengkombinasikan LINUX dengan Mikroskop. Keterlibatannya di LINUX mendorong dia bersama-sama dengan rekan lainnya membentuk TIM PANDU. Salah satu pengasuh forum Home Sweet Home, yaitu suatu bahasan yang mengupas tentang perancangan suatu Web di situs TIM PANDU. Tulisan ini merupakan buku kedua yang ditulis bersama TIM PANDU, setelah buku pertamanya tentang Gnuplot.



I Made Wiryana SSi SKom MSc menamatkan S1 di jurusan Fisika FMIPA Universitas Indonesia pada bidang instrumentasi dan fisika terapan. Dengan beasiswa dari STMIK Gunadarma juga menamatkan S1 Teknik Informatika di STMIK Gunadarma. Melanjutkan studi S2 di Computer Science Department Edith Cowan University - Perth dengan beasiswa ADCSS dan STMIK Gunadarma pada bidang fuzzy system dan artificial neural network untuk pengolahan suara. Menangani perancangan dan implementasi jaringan Internet di Universitas Gunadarma dengan memanfaatkan sistem Open Source sebagai basisnya. Pernah mewakili IPKIN dalam kelompok kerja Standardisasi Profesi TI untuk Asia Pasifik (SEARCC). Saat ini dengan beasiswa dari DAAD melanjutkan studi doktoral

di RVS Arbeitsgruppe Universität Bielefeld Jerman di bawah bimbingan Prof. Peter B Ladkin PhD. Aktif menjadi koordinator beberapa proyek penterjemahan program Open Source seperti KDE, SuSE, Abiword dan juga sebagai advisor pada Trustix Merdeka, distribusi Linux Indonesia yang pertama. Terkadang menyumbangkan tulisannya sebagai kolumnis pada media online DETIK.COM dan SATUNET. Juga kontributor pada KOMPUTEK, MIKRODATA, ELEKTRO dan INFOLINUX. Kontribusi ke komunitas Open Source sering dilakukan bersama-sama kelompok Tim PANDU. Staf pengajar tetap Universitas Gunadarma.



Ir. I Wayan Warmada, staf Fakultas Teknik, Universitas Gadjah Mada. Merampungkan S1 bidang geologi di Universitas Gadjah Mada. Dengan beasiswa dari DAAD kini sedang melanjutkan studi doktoral bidang Geologi Ekonomi di Technical University of Clausthal di bawah bimbingan Prof. Penelitiannya mendalami proses pembentukan Emas Epithermal. Pernah mengajar matakuliah Komputer untuk Geologi dan Gambar Teknik Geologi yang menggunakan komputer sebagai alat bantu utama. Sangat tertarik untuk mencoba hampir semua program grafis baik yang jalan di Linux, Solaris maupun Windows. Mengasuh forum Corat Coret Cantik suatu bahasan tentang penggunaan perangkat lunak grafik alternatif di situs TIM PANDU.

Pernyataan

Penulisan buku dilakukan selama penulis melanjutkan studi di Jerman atas beasiswa dari DAAD. Secara tidak langsung penulisan buku ini disponsori oleh:

- **Universitas Diponegoro**
Kampus Tembalang, Semarang.
URL : <http://www.undip.ac.id/>
- **Universtas Gunadarma**
Jl Margonda Raya No 100. Depok - Jakarta
URL : <http://www.gunadarma.ac.id/>
- **Universtas Gadjah**
URL : <http://www.ugm.ac.id>
- **Deutscher Akademischer Austauschdienst (DAAD)**
Kennedyalle 50
D-53175 Bonn - Jerman.
URL : <http://www.daad.de/>
Email DAAD Indonesia : daadjak@rad.net.id

Beberapa merk dagang yang disebutkan pada buku ini merupakan merk dagang terdaftar dari perusahaan tersebut, kecuali bila disebutkan lain.

Bab 1

Presentasi

1.1 Pendahuluan

Bagi kelompok profesi tertentu seperti mahasiswa, dosen, guru, pengusaha, peneliti, pimpinan, pengguna linux (*linux user*), dan lain sebagainya, pada suatu waktu tertentu dihadapkan pada kegiatan yang berkaitan dengan penyajian suatu tema atau topik bahasan dihadapan orang banyak. Dengan kata lain mereka harus melakukan suatu presentasi tentang topik tertentu dalam suatu forum. Bentuk forum bisa berbagai macam, seperti seminar, rapat kerja, pengajaran, simposium, perkuliahan, diskusi, dan lain-lain. Untuk menyajikan suatu topik dalam bentuk sebuah presentasi bukanlah suatu pekerjaan yang mudah dan menyenangkan. Hal ini karena banyak permasalahan yang dihadapinya, misalnya :

- Ketidakteraturan latar belakang pendidikan atau pengetahuan hadirin (peserta).
- Tema pembicaraan terlalu spesifik, sedangkan peserta awam sekali akan topik bahasan yang dibahas.
- Sarana media penyajian terbatas dan sederhana.
- Rentang waktu presentasi yang diberikan terlalu singkat, padahal topik bahasannya membutuhkan waktu yang panjang.

Dari kondisi tersebut, maka dapat dilihat bahwa memaparkan sebuah ide, pendapat, topik pembicaraan dihadapan sekelompok orang membutuhkan suatu metode penyajian yang tepat dan efisien, praktis serta mudah dipahami oleh hadirinnya. Tanpa memperhatikan hal tersebut, maka apa yang kita sampaikan tidak dapat dimengerti secara jelas oleh hadirin kita. Bahkan hadirin akan merasa jenuh dan kurang perhatian, karena cara penyajian yang tidak mengenai sasaran.

Apabila kita telah menyiapkan bahan atau materi pembicaraan yang akan disampaikan dan didukung dengan cara serta media penyampaian topik yang dibicarakan cukup memadai, maka akan tercipta suatu kondisi yang menyenangkan, dimana hadirinnya dengan tekun memperhatikan isi pembicaraan penyaji makalah dan penyaji akan optimal melakukan tugasnya.

Tetapi pemanfaatan media yang terlalu berlebihan misal terlalu banyak suara, animasi dan lain sebagainya dapat juga mengaburkan fokus pembicaraan. Sehingga penggunaan media ini haruslah benar-benar tepat. Pemakaian teknologi multi media bukan saja sekedar karena ingin memakai teknologi tersebut, tetapi harus mendukung pesan utama yang ingin disampaikan dalam presentasi tersebut.

1.2 Memulai dan memilih topik

Sebelum kita memberikan atau menyampaikan suatu topik pembicaraan dalam suatu forum, maka perlu diperhatikan beberapa hal seperti di bawah ini :

- Pilihlah suatu topik utama yang akan dipresentasikan. Lengkapi juga dengan topik pendukung, dan data pendukung. Perlu diperhatikan adalah koherensi topik, topik pendukung tak boleh membuat topik utama menjadi tidak jelas.

- Paparkan secara singkat topik yang akan dipresentasikan ke suatu kelompok yang terdiri dari teman dekat atau kolega kita dan mintalah masukan sebanyak mungkin.
- Buatlah suatu cara penyajian presentasi dari topik tersebut. Termasuk siapkan catatan pelengkap (hand-out) dari slide tersebut.
- Sajikan topik yang telah disempurnakan dari masukan teman dan kolega dengan bantuan program yang mudah pengoperasiannya.

Bagi orang tertentu masing-masing point tersebut di atas memberikan respon yang berbeda. Ada kalanya pemilihan topik pembicaraan menjadi kesulitan bagi orang tertentu. Namun bagi orang lain, justru membuat bahan presentasi dengan program komputer merupakan suatu problem besar, karena penyaji tidak mengetahui program yang terbaik dalam penyajian suatu bahasan dihadapan banyak orang.

Pada banyak kasus, sebuah topik dapat dipilih berdasarkan bidang yang kita pahami atau sedang dipelajari. Apabila kita mengetahui sesuatu (sebagai contoh RUMPUT LAUT). Maka topik yang dapat kita sajikan dalam suatu presentasi adalah apa itu rumput laut, bagaimana cara membudidayakan rumput laut, parameter ekologi apa saja yang banyak berpengaruh dalam budidaya rumput laut ini, dan lain-lain. Untuk memilih topik, juga perlu diperhatikan kondisi calon pendengar, bagaimana latar belakang pendidikannya. Apakah seragam atau terdiri dari berbagai tingkatan. Hal tersebut perlu diketahui oleh calon pembicara.

Sebelum topik disajikan dihadapan sekelompok teman atau kolega, pertama kali kita harus mempunyai ide dasar terlebih dahulu. Target dari langkah ini adalah diperolehnya beberapa masukan terutama kritikan tentang topik yang akan kita presentasikan dalam forum terbuka nantinya. Hal ini dianjurkan apabila seseorang belum pernah melakukan presentasi di muka forum terbuka.

Apabila topik yang dipilih sudah siap dipresentasikan, maka informasi tentang lokasi tempat penyelenggaraan, tanggal pelaksanaan, waktu presentasi, fasilitas presentasi yang tersedia, dan lain sebagainya harus segera diperoleh, agar persiapan kita dapat sedini mungkin dilakukan. Bila hal-hal tersebut dapat diperoleh sebelumnya, maka dapat dipersiapkan dengan baik bagaimana topik dan presentasi disajikan. Sebuah presentasi menggunakan metode slide yang dicetak dan disajikan dengan OHP (Over Head Projector) berbeda dengan bila materi disajikan dengan menggunakan LCD projector saja. Atau dalam kasus lain, kemungkinan presentasi disajikan dengan bantuan Laptop. Oleh karena itu kunci keberhasilan suatu presentasi dari suatu topik pembahasan adalah persiapan yang matang sebelum disajikan dalam forum terbuka.

1.3 Penyajian presentasi

Setelah topik bahasan dipilih dan mendapat masukan dari kelompok kecil yang terdiri dari teman dan kolega kita, maka langkah selanjutnya adalah membuat materi presentasi. Untuk membuat presentasi ini terdapat beberapa program aplikasi yang dapat digunakan baik yang bekerja dengan sistem operasi Microsoft Windows, Mac, Linux, dan lain-lain. Hal yang juga penting dalam memilih program aplikasi adalah asas legalitas dari penggunaan program tersebut. Sebab dalam suatu presentasi, citra pembicara akan memberikan nilai penting. Penggunaan program bajakan jelas akan mengurangi bobot pembicara secara menyeluruh, karena dapat membuat pendengar memberikan pandangan miring terhadap pembicara. Bayangkan bila seorang dosen atau pengajar melakukan presentasi mengenai masalah etika atau HAKI tetapi menggunakan program bajakan, tentu akan menjadi suatu hal yang ironis sekali.

Selain itu juga asas kemudahan dalam cara membuatnya adalah alasan berikutnya, karena presentasi yang akan disajikan nantinya akan dilihat oleh orang banyak. Adapun aplikasi program presentasi yang termasuk dalam kriteria tersebut di atas dan bekerja pada sistem operasi Linux adalah sebagai berikut:

- MagicPoint. Program untuk membuat presentasi hanya dalam bentuk teks saja. File dapat diekspor ke PostScript, HTML atau \LaTeX dan programnya dapat didownload dari <http://www.Mew.org/mgp/>.
- StarImpress pada paket StarOffice (sekarang berubah menjadi OpenOffice). Program konversi yang baik ke dan dari Microsoft PowerPoint. Program ini cukup bagus dioperasikan dengan Laptop, namun membutuhkan cukup memori yang cukup besar. Program ini dapat didownload dari <http://www.sun.com/staroffice>.
- Applixware Office. Program ini cukup bagus namun sayang komersial dan berharga cukup mahal untuk ukuran pengguna di Indonesia. Walau demikian untuk pengoperasiannya membutuhkan persyaratan lebih kecil dari pada StarOffice dan alamat URLnya adalah <http://www.vistasource.com/>.

Langkah selanjutnya adalah bagaimana mengisi presentasi yang akan disajikan sepanjang waktu yang diberikan dan tidak membosankan hadirin.

Pertama kali adalah membuat 1-2 halaman slide yang berisi tentang pendahuluan atau pengenalan akan diri si penyaji. Oleh karena itu slide pertama harus berisi tentang judul presentasi, nama penyaji dan nama penyaji lainnya (bila ada) dan disertai alamat institusi atau kelompok kerjanya. Akan lebih manis lagi penyajiannya bila disebutkan juga institusi atau lembaga atau perusahaan yang mensponsori perjalanan kita (penyaji) sehingga dapat menyajikan presentasi di forum terbuka tersebut.

Setelah itu pada slide kedua berisi tentang agenda secara keseluruhan apa yang akan disajikan selama presentasi berlangsung. Hal mempunyai tujuan yaitu tidak hanya memberikan ke hadirin apa yang diharapkan (disajikan) saja namun juga bertujuan untuk memberikan garis besarnya kepada diri penyaji sendiri, langkah dan urutan bahasanya seperti yang dibuat dalam slide.

Slide ketiga (atau keempat tergantung pada besarnya agenda acara) seharusnya menyajikan tentang diri penyaji secara detail, atau dengan kata lain tentang curriculum vitae penyaji. Hal ini dibutuhkan untuk membuat kredibilitas penyaji dihadapan hadirin tentang materi yang akan disajikan. Sehingga hadirin merasa yakin bahwa penyaji topik bahasan adalah seseorang yang menguasai atau tahu akan topik yang disajikan.

Slide selanjutnya tergantung dari isi presentasi yang kita buat sesuai topik yang telah dipilih. Namun demikian terdapat beberapa hal yang dapat dijadikan pedoman, yaitu :

- Buatlah teks dari slide dalam ukuran yang besar dan dalam jumlah yang kecil (singkat). Hal yang diutamakan di sini adalah setiap peserta dapat membaca dengan baik isi slide tersebut dalam jarak pandang yang terjauh dari peserta yang hadir.
- Dalam slide tidak dianjurkan menulis teks dalam kalimat yang benar-benar lengkap. Hal ini karena penyaji akan memberikan pokok-pokok uraiannya dan keterangan lainnya secara detail.
- Apabila dalam slide menggunakan latar belakang (gambar atau warna) maka teks slide dibuat dengan warna yang kontras dengan latar belakangnya.
- Buatlah sebuah slide mengandung sebuah sub bahasan saja dan akan lebih baik bila setiap slide terdapat sub judul yang berbeda. Sehingga bila ada pertanyaan dari hadirin tinggal menyebutkan judul slidennya.

Dengan berbekal hal-hal tersebut di atas, maka penyajian topik bahasan diharapkan tidak membosankan. Namun bila saat kita menyajikan suatu topik bahasan dalam hadirin yang besar (banyak), maka penyaji seharusnya memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

- Penyaji diwajibkan tidak hanya membaca teks dalam slide saja. Selain itu pergantian tiap slide juga tidak membuat suatu gangguan yang serius bagi jalannya presentasi, karena penyaji adalah seorang yang menguasai topik bahasan yang disajikan.
- Tatap dan pandanglah mata hadirin setiap saat dan kapan saja dan tidak dianjurkan penyaji membelakangi hadirin sepanjang presentasi berlangsung. Apabila hal ini membuat penyaji gugup, maka pandanglah rata-rata di atas kepala hadirin. Dari perspektif hadirin, penyaji selalu nampak memperhatikan hadirin. Pandanglah hadirin dari satu sisi ke sisi lainnya lalu lihat slide ke belakang untuk memberikan penjelasannya.
- Gangguan dari microphone pada saat berlangsungnya presentasi dapat menjadi problem yang serius, sehingga sebelum presentasi dimulai cobalah microphone yang akan digunakan. Apabila selama presentasi tidak menggunakan microphone, maka pandang dan tataplah hadirin sesering mungkin. Sehingga suara penyaji akan membantu penyajian lebih baik.
- Janganlah memberikan uraian di luar dari topik bahasan yang disajikan. Apabila seseorang dari hadirin mencoba membelokkan dan menyimpang dari topik bahasan, tawarkan suatu waktu diskusi di luar dari presentasi yang sedang berlangsung. Sehingga bila ada orang lain yang tertarik dapat mengikutinya dan tidak mengganggu jalannya presentasi. Sekali-kali memberikan humor perlu dilakukan agar penyajian tak terasa kering dan membosankan. Tetapi perlu diperhatikan agar humor ini tak berlebihan.

Dengan memperhatikan hal-hal tersebut di atas, maka suatu sajian presentasi yang menarik dan tidak mudah ditinggalkan hadirinnya, niscaya akan dicapai. Oleh karena itu untuk membantu membuat suatu presentasi yang baik, maka Tim Pandu mencoba memberikan suatu alternatif program presentasi yang berkualitas seperti MagicPoint. Adapun langkah dan cara membuatnya silakan ikuti pokok-pokok bahasan pada bab-bab selanjutnya.

Bab 2

Mengenal MagicPoint

2.1 Latar belakang

MagicPoint adalah suatu alat bantu presentasi berbasis XWindow. Alat bantu ini didisain untuk membuat presentasi yang sederhana dan mudah dan juga memungkinkan membuat suatu presentasi yang kompleks. Magic Point (mgp) merupakan program presentasi yang dapat dijalankan pada lingkungan Unix atau Linux. Program ini ditulis oleh Yoshifumi Nishida <nishida@sfc.wide.ad.jp>. Pada awalnya program ini disusun ketika proyek WIDE di tahun 1997 dan diberi nama TinyPoint. Tersedia secara bebas di :

<http://www.mew.org/mgp/>

File MagicPoint (dengan akhiran .mgp) adalah file teks biasa, sehingga dapat dibuat dengan cepat dengan menggunakan editor teks apa saja (misal jed, pico, vi, atau emacs, dan sebagainya). Paket mgp ini juga menyertakan beberapa utilitas lainnya yaitu :

- mgp2ps
- mgpembed

Pada direktori sample yang disediakan MagicPoint tersedia beberapa file penting yaitu :

- default.mgp. File style utama
- mgprc-sample. Contoh file konfigurasi .mgprc
- sample.mgp. Contoh demonstrasi kemampuan MagicPoint
- tutorial.mgp. Petunjuk penggunaan Magic Point
- gradation.mgp. Contoh gradasi
- Beberapa contoh presentasi
 - dns.mgp. Contoh presentasi mengenai DNS
 - v6.mgp. Contoh presentasi mengenai IPv6
 - sendmail6.mgp. Contoh presentasi mengenai sendmail
 - multilingual.mgp. Contoh penggunaan dengan banyak bahasa.
 - embed.mgp. Contoh dengan mgpembed

2.2 Perintah dalam MagicPoint

File .mgp terdiri dari teks dan perintah kontrol (seperti pembatas halaman, posisi, gambar dan sebagainya). Perintah ini akan dimulai dengan tanda %. Berbagai jenis format gambar dapat digunakan pada file presentasi. mgp menggunakan font Inggris/jepang, dengan berbagai ukuran. mgp menggunakan scalable font yang disediakan oleh X11, dan dapat juga menggunakan outline font library untuk font Jepang “VFLib” harus dikonfigurasi pada saat kompilasi.

2.3 Melakukan presentasi dengan MagicPoint

Untuk menjalankan mpg maka dapat dipanggil dari shell :

```
mpg [-dhlnqvBCGORSV] [-b bgcolor] [-c vfcap] [-f vfont] [-g geometry]
[-p page] [-t timeslot] [-w wdir] [-x engine] [-D htmldir]
[-F mode,effect,value] [-Q quality] [-T timestampfile] [-X gsdevice] file
```

Opsi tersebut adalah sebagai berikut:

- `-b bgcolor`.
Menentukan warna latar belakang (background) menjadi `bgcolor`. Warna latar belakang default adalah hitam (black).
- `-c vfcap`
Menentukan file konfigurasi `VFLib`.
- `-d`
Modus demonstrasi. Akan menampilkan semua halaman presentasi dengan cepat dan lalu berhenti. Digunakan untuk memeriksa presentasi.
- `-f vfont_t`
Menentukan nama font yang digunakan oleh library `VFLib`. Nilai defaultnya adalah `minsl`.
- `-g geometry`
Menentukan ukuran dan lokasi dari window presentasi. Perlu diingat bahwa `-g` secara otomatis juga memberikan opsi `-o`. Jadi `mpg` tak akan menghilangkan fungsi window manager. Jadi presentasi dilakukan tidak ke seukuran layar, tetapi pada window yang ditentukan.
- `-h`
Menampilkan keterangan cara penggunaan MagicPoint.
- `-l`
Ada 2 jenis font yang tersedia oleh `VFLib`, yaitu font outline atau bitmap. Dengan menentukan `-l`, maka font outline dibuat tak berfungsi.
- `-n`
`mpg` menerima perintah dari keyboard. Untuk mematikan fungsi ini digunakan opsi `-n`
- `-o`
Tidak membypass window manager, sehingga MagicPoint tetap dijalankan pada windownya (tidak memenuhi seluruh layar).
- `-p no_halaman`
Memulai presentasi dari `no_halaman`, bukan dari halaman pertama.
- `-q`
Tidak membunyikan beep ketika terjadi kesalahan.
- `-t rentang_waktu`
Menentukan lamanya waktu presentasi yang direncanakan. Timer akan dijalankan ketika halaman ke dua ditampilkan, dan waktu sisa presentasi akan ditunjukkan dengan baris berwarna di bagian bawah. Penunjuk ini akan diperbaharui ketika terjadi suatu kegiatan pada X11, misal penekan tombol. Baris penunjuk ini akan berwarna hijau jika saat presentasi masih 50% dari waktu yang direncanakan, kuning ketika masih lebih dari 30% dan akan menjadi merah bila sudah mendekati saat akhir presentasi. Ketika waktu presentasi yang direncanakan telah lewat, maka kelebihan waktu akan ditampilkan juga dengan batang yang bertambah dari kiri ke kanan. Halaman yang sedang ditampilkan ditunjukkan dengan batang vertikal kecil.
- `-v`
Menampilkan keterangan versi MagicPoint dan mengakhiri MagicPoint tanpa menjalankan presentasi.

- `-w wdir`
Menentukan direktori yang dipakai untuk menyimpan file gambar. Untuk menghasilkan file mpp embedded digunakan `mpgembed(1)`
- `-x engine`
Tak menggunakan sistem perender tertentu, nilai `engine` dapat berupa `VFLib` atau `FreeType`.
- `-B`
Tak menggunakan image untuk latar belakang.
- `-C`
Menggunakan pemetaan warna (`colormap`) pribadi.
- `-D htmldir`
Mengkonversi file mpp dan menghasilkan file html dari presentasi tersebut, hasil konversi disimpan dalam `htmldir`. Dibutuhkan utilitas `xwintoppm(1)` (termasuk dalam paket `mpg`), dan `pnmscale(1)`, `cjpeg(1)`, dan `djpeg(1)`. Termasuk `netpbm` dan paket `jpeg` dari Independent Jpeg Group.
- `-F mode, effect, kecepatan`
Menentukan opsi cache ke muka (`forward cache`). Isian `mode`, `effect`, dan `kecepatan` berupa bilangan.
`mode` menentukan modulus proses caching yang dilakukan. Dapat berisi :
0. Berarti proses caching akan dilakukan setelah 2 detik diam (tak ada kegiatan).
1. Berarti proses caching dilakukan segera
Sedangkan `effect` menentukan efek khusus yang dilakukan untuk proses caching ke depan ini. Saat ini ada 2 effect yang didukung yaitu :
0. Berarti tak menggunakan efek khusus
1. Berarti halaman berikutnya akan muncul dari sisi kiri
2. Berarti halaman yang sedang ditampilkan akan hilang ke sisi kiri
Sedangkan `kecepatan` menentukan kecepatan dari special effect. Bila bernilai 1 maka berarti kecepatan tertinggi. Semakin tinggi isian kecepatan ini, maka berarti makin lambat jalannya efek tersebut.
- `-G`
Menghidupkan fungsi panduan halaman. Pada bagian bawah presentasi akan ditunjukkan judul halaman sebelumnya dan halaman berikutnya serta halaman saat ini. Hal ini untuk membantu presentasi. Panduan halaman ini dapat dimati/hidupkan dengan keyboard juga.
- `-O`
Mengabaikan window manager, tetapi jelas tak memiliki dekorasi di pinggir window. Perilaku opsi ini bergantung dari window manager yang digunakan. Pada beberapa window manager opsi ini mungkin tak memiliki pengaruh.
- `-Q quality`
Menentukan kualitas image untuk background (0-100).
- `-R`
`mpg` biasanya akan memuat ulang file presentasi ketika file tersebut diupdate. Hal ini berdasarkan penanda saat modifikasi oleh `stat(2)`. Opsi `-R` mematikan fungsi pemuatan ulang otomatis ini.
- `-S`
Fungsi lebih aman, setiap perintah pada file mpp yang menjalankan proses turunan akan diabaikan. Sangat disarankan menggunakan opsi ini ketika mendapatkan file dari orang lain.
- `-T timestampfile`
Jika opsi ini digunakan, maka `mpg` akan memodifikasi isi `timestampfile` setiap melakukan perubahan window presentasi. Opsi ini bermanfaat untuk proses luar untuk mengetahui kapan `mpg` melakukan modifikasi window.
- `-V`
Modus verbose. Menghasilkan keluaran debug, ke standard output (layar).

- `-X gsdevice`

`mgp` kadang menjalankan `ghostscript(1)` untuk menampilkan gambar postscript. Opsi `-X` memungkinkan kita untuk mendefinisikan divais yang digunakan oleh `ghostscript(1)`. Jika ditentukan `gsdevice` dengan akhiran `'+'`, maka `pnmscale(1)` dan `pnmdepth(1)` akan dijalankan untuk fungsi. Nilai default dari `gsdevice` adalah `"pnmraw+"`.

Catatan: file presentasi dapat memiliki direktif yang memanggil proses luar, seperti proses shell. Oleh sebab itu, file presentasi harus dianggap sebagai suatu skrip Perl atau skrip shell. Oleh sebab itu, **SANGAT DISARANKAN** untuk melihat isi presentasi sebelum menjalankannya melalui `mgp`. Terutama jika mendapatkan file presentasi dari orang lain. Dengan menambah opsi `-S` pada pemanggilan `mgp`, maka pemanggilan proses luar akan dilompati (tak dilaksanakan).

2.4 Navigasi saat presentasi

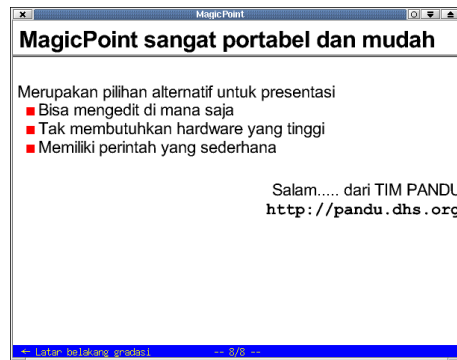
Ketika menjalankan presentasi ada beberapa hal yang penting untuk navigasi atau pengoperasian :

- Pindah ke **halaman selanjutnya** dengan menekan tombol `SPACE`, tombol `n`, tombol `j`, tombol panah ke bawah, atau dengan menekan tombol mouse kiri
- Pindah ke **halaman sebelumnya** dengan menekan tombol `DEL`, tombol `p`, tombol `k`, tombol panah ke atas, atau dengan menekan tombol mouse kanan.
- Untuk berpindah ke **halaman tertentu** dengan menekan `<num>g`, `<num>` adalah nomor halaman yang ingin dituju. Sebagai contoh untuk berpindah ke halaman 5 maka ditekan tombol `5g`.
- Untuk menampilkan **daftar halaman** yang ada dapat dilakukan dengan menekan `CTRL`. Pada saat nomor halaman yang ada ditampilkan di pojok kiri bawah, maka bila mouse digerakkan pada nomor halaman tersebut, maka akan ditampilkan juga judul halaman tersebut. Dengan mengklik pada halaman tersebut, maka halaman akan berpindah ke halaman tersebut. Penunjuk halaman ini dapat dihilangkan dengan menekan tombol `CTRL` kembali. Fungsi ini sangat bermanfaat pada sesi tanya jawab, karena dapat pindah ke halaman lain dengan cepat.



Gambar 2.1: List halaman

- Untuk menampilkan judul halaman sebelumnya (di pojok kiri bawah) dan halaman selanjutnya (di pojok kanan bawah) maka dapat dilakukan dengan menekan `G`, dengan menekan `G` sekali lagi maka akan dihilangkan.
- Ketika menampilkan presentasi, dapat juga dilakukan anotasi gambar (jotting) misal bila kita ingin memberi penekanan secara langsung pada presentasi. Untuk itu dapat dilakukan dengan menekan tombol `x`, maka kursor akan berubah menjadi gambar pensil. Untuk menggambar dapat digunakan dengan menekan tombol kiri mouse. Untuk merubah warna yang digunakan dapat dilakukan dengan menekan `X`. Untuk kembali ke modus presentasi dapat dilakukan dengan menekan tombol `x` kembali. Untuk menghapus coretan tersebut dapat dilakukan dengan menekan tombol `l` (bukan satu, tapi el)



Gambar 2.2: Dengan guideline



Gambar 2.3: Melakukan coret-coret langsung

- Untuk membersihkan layar (menampilkan ulang) terutama ketika melakukan anotasi terlalu banyak, dapat ditekan tombol CTRL-L
- Untuk memuatkan ulang file presentasi digunakan tombol CTRL-R
- Bila opsi -t (timeslot) digunakan maka dengan menekan tombol t, dapat dimatikan atau dihidupkan petunjuk waktu
- Dengan menekan tombol c, dapat dimatikan/hidupkan forward page cache.
- Untuk mengakhiri presentasi dapat dilakukan dengan menekan tombol ESCAPE atau tombol q.

2.5 File konfigurasi

mgp akan menggunakan file konfigurasi `~/ .mgprc` pada direktori home pengguna. Isi dari file konfigurasi ini harus merupakan suatu direktif MagicPoint, satu direktif per baris, dan tanpa tanda %. Setiap baris dimulai yang dimulai dengan tanda # dan juga baris kosong akan diabaikan. Perhatikan SINTAKS untuk hal ini. Berikut ini adalah contoh file `.mgprc` yang disertakan pada paket MagicPoint

```
#
# berikut ini contoh file ~/.mgprc.
#
# menentukan direktori font.
# "vfcap" diberi tanda komentar sebab akan ditebak oleh "configure"
# pada kebanyakan kasus
#vfcap "/usr/local/libdata/vflib/vfontcap"
tfdir "/usr/local/share/fonts/ttf"
# direktori font untuk TrueType (FreeType).
# harus dinyatakan dalam path yang lengkap sehingga bila
# "tfdir" dirubah pada file presentasi tak akan berpengaruh.
tfont0 "/usr/local/share/fonts/ttf/arial.ttf"
```


Magicpoint menggunakan fungsi `xloadimage(1)`. Sehingga berarti lokasi file image dapat ditentukan dalam file `~/xloadimagerc`. Program akan mencari file image pada direktori yang sama dengan file presentasi, dan lalu mencari sesuatu path yang ditentukan pada file ini.

2.6 Utilitas `mgp2ps`

Utilitas `mgp2ps` ini akan melakukan konversi dari file presentasi MagicPoint menjadi file Postscript. Untuk menjalankannya

```
mgp2ps [-cirV] [-f psfile] [-p papersize] [-x xmargin] [-y ymargin] mgpfile
```

Jika opsi `-f` digunakan, maka file Postscript yang dihasilkan bernama `psfile`. Bila tidak digunakan opsi ini maka keluaran akan diberikan langsung ke standard output. Jika ada file `foo.eps` yang sesuai dengan `foo.gif` (atau file gambar lainnya), maka file postscript ini akan disertakan ke file Postscript, dan bukan file bentuk lainnya. Format `eps` akan memiliki kualitas yang lebih baik dalam menghasilkan file Postscript. Background tak dimasukkan dalam keluaran postscript `mgp2ps`. Opsi berikut ini tersedia untuk utilitas ini :

- `-c`
Menghasilkan file postscript berwarna. Secara default `mg2ps` akan menghasilkan file Postscript monokrom.
- `-i`
Mewarnai bagian dalam simbol icon
- `-r`
Mengatur urutan halaman secara terbalik.
- `-V`
Modus verbose (detail setiap proses ditampilkan).
- `-f psfile`
Nama file untuk meletakkan keluaran PostScript
- `-p ukuran_kertas`
Menentukan ukuran kertas yang digunakan, nilai `ukuran_kertas` dapat dipilih `a3`, `a4`, `a5`, `b5`, `A3`, `A4`, `A5`, `B5`, `letter`, `legal`, `ledger`, `tabloid`, `statement`, `executive folio`, `quarto` dan `10x14`. Ukuran kertas default adalah `a4`.
- `-x xmargin`
- `-y ymargin`
`xmargin` dan `ymargin` menentukan jarak margin dari batas kertas.
- `-t`
Menggunakan font TrueType bukannya `psfont` (hanya untuk font ASCII).

2.7 Utilitas `mgpembed`

Utilitas `mgpembed` ini untuk menghasikan suatu file MagicPoint yang diembed. File ini cocok untuk menghasilkan suatu presentasi yang dikirimkan ke orang lain, baik melalui email ataupun web. Sebab pada file ini referensi eksternal telah diterjemahkan (kecuali perintah shell). Untuk melakukan hal itu maka dapat dipanggil :

```
# mgpembed [-o outfile] mgpfile
```

opsi `-o` menentukan nama file yang digunakan sebagai file hasil konversi. Bila tidak diberikan maka keluaran akan diberikan ke standard output.

2.8 Latihan

Bila anda ingin mencoba dapat dilakukan latihan berikut ini:

- Ketikkan perintah seperti pada Lampiran A. Misal beri nama `presentasi.mgp`
- Lalu jalankan file tersebut dengan MagicPoint seperti perintah berikut ini:

```
$mgp presentasi.mgp
```

- Kemudian jalankan dengan perintah berikut agar tetap di dalam window manager dengan ukuran tertentu

```
$mgp -g 800x600 presentasi.mgp
```

- Buatlah suatu direktori untuk menyimpan file hasil konversi html, misal `html-slide`. Lalu konversikan file `mgp` tersebut

```
$mkdir html-side
```

```
$mgp -D html-side -d -g 800x600 presentasi.mgp
```

- Lalu lihatlah dengan browser file `index.html` pada direktori `html-side` tersebut.
- Ubahlah jadi file siap dicetak dengan menggunakan utilitas `mgp2ps`

```
$mgp2ps -cir -f presentasi.ps presentasi.mgp
```

- Hasilkan file embedded sehingga dapat dikirim ke orang lain

```
$mgpembed -o hasilpresentasi.mgp presentasi.mgp
```

Bab 3

Membuat presentasi MagicPoint

MagicPoint tak memiliki fasilitas pengeditan presentasi secara visual. Sehingga presentasi harus disiapkan dengan cara mengetik ke file teks yang memiliki sintaks khusus. Semua perintah dalam file presentasi mpp dimulai dengan tanda "%". Sebelumnya pastikan bahwa telah ada file `/usr/X11R6/lib/X11/mgp/default.mgp`, dan setelah itu tambahkan baris berikut ini di awal file presentasi .mpp yang hendak dibuat.

```
%include default.mgp
```

Ini akan menentukan style default yang digunakan. Tiap halaman presentasi akan dimulai dengan "%page". Misal bentuk sederhana

```
%page
```

```
JUDUL
```

```
Isi Presentasi
```

File presentasi MagicPoint berorientasi baris. Keterangan untuk tiap baris dari contoh di atas :

- Jangan tulis baris pertama, sebab pada style default, menggunakan baris pertama untuk membuat jarak dengan atas layar.
- Baris kedua adalah judul halaman/slide.
- Baris ketiga akan diubah menjadi garis horizontal.
- Dan baris keempat adalah isi presentasi.



Gambar 3.1: Contoh halaman presentasi sederhana

Cara mengetik langsung ke file teks tersebut sepiantas-lalu seperti *primitif*, tetapi memiliki manfaat, yaitu file presentasi MagicPoint dapat dibuat dimana saja dengan menggunakan platform apa saja. Juga tidak perlu menginstal MagicPoint untuk membuat file presentasi ini. Jelas ini sangat bermanfaat bila memiliki lingkungan komputer yang heterogen, karena tak perlu di komputer yang sama atau sejenis untuk mempersiapkan suatu presentasi. Di samping itu, untuk membuat file presentasi tidak dibutuhkan perangkat komputer dengan hardware yang tinggi, bahkan dengan komputer PC XT/AT pun dapat ditulis file presentasi MagicPoint ini.

3.1 Perintah sederhana

Bila ada suatu tanda “%” yang mengawali baris, maka setelah tanda tersebut akan dianggap sebagai perintah. Perintah jamak (multiple) akan dipisahkan dengan tanda “,” (koma). Misal untuk membuat ukuran 7% dari screen dan warna foreground adalah kuning, maka dapat ditulis :

```
%size 7, fore yellow
Garis ini besar dan berwarna kuning
```

Garis yang dimulai dengan “%” tak akan ditampilkan pada layar atau dihitung sebagai garis. Parameter berikut ini dapat digunakan untuk mengubah penampilan suatu teks

Perintah	Fungsi
%fore	Warna teks
%back	Warna latar belakang
%size	Ukuran teks
%center, %left, %right	Penempatan teks
%hgap	Jarak antara karakter
%vgap	Jarak antara baris
%font	Jenis font yang digunakan

Masih ada beberapa perintah lainnya. Tetapi dengan perintah di atas sudah dapat digunakan untuk memulai membuat slide sederhana. Pada file `default.mgp` telah diatur beberapa parameter sebagai berikut :

```
%default 1 leftfill, size 2, fore "white", back "black", font "thick"
%default 2 size 7, vgap 10, prefix " "
%default 3 size 2, bar "gray70", vgap 10
%default 4 size 5, fore "white", vgap 30, prefix " ", font "standard"
```

Kata kunci `%default` menentukan pengaturan untuk baris nomor yang ditentukan setelah kata `%default`. Sebagai contoh di atas maka pada

- Baris pertama ditentukan bahwa ukuran teks 2%, foreground white, dan background black, dan jenis font thick.
- Kemudian pada baris kedua menentukan bahwa untuk baris kedua, ukuran teks 7%. Parameter pada baris sebelumnya akan tetap dipakai bila tidak diubah, sehingga pada baris kedua warna teks akan tetap putih.
- Demikian seterusnya untuk baris ke 3 dan 4.

Ketika MagicPoint menampilkan baris tertentu, maka yang pertama dilakukan adalah melihat ke nilai `%default`. Dan lalu barulah mengatur nilainya sesuai dengan yang ditentukan pada file presentasi pada halaman tersebut. Nilai pada baris sebelumnya akan selalu tetap dijaga hingga diubah. Berikut ini suatu contoh akan dibaca sebagai :

```
%page
(ukuran dengan tinggi 2%)
Judul size 7% warna putih dan font thick
(garis horizontal)
teks---ukuran 5% warna putih font thick
```

```
%fore yellow, size 4
teks---ukuran 4% warna kuning font thick
%vfont min
teks ---ukuran 4% warna kuning font standard
```

3.2 Variasi posisi teks

Teks dapat diletakkan di berbagai posisi baik rata kiri maupun rata kanan. Contoh berikut ini akan menampilkan kasus di atas

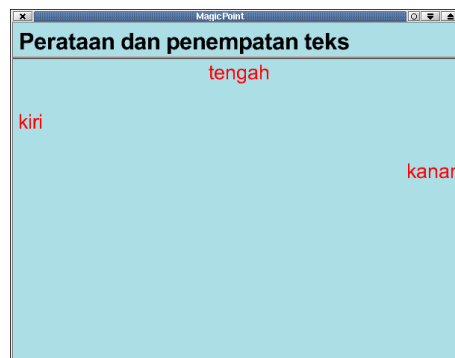
```
%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%
%page

Meletakkan teks diratakan sesuai keinginan

%fore "red", size 6
%center
tengah

%left
kiri

%right
kanan
```



Gambar 3.2: Peletakkan teks

Posisi vertikal bergantung pada letak di file presentasi. Jadi dengan memberikan garis kosong, berarti tulisan turun satu baris. Untuk pengaturan jarak per baris bisa dimanfaatkan perintah `%vgapsize`

3.3 Variasi font

Pada MagicPoint kita dapat mendefinisikan pemakaian font, baik font di X ataupun font TrueType. Salah satu hal yang dapat diubah adalah ukuran font. Hal itu dilakukan dengan menggunakan direktif `%SIZE`.

```
%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%
%PAGE

Beragam ukuran font

%CENTER
%SIZE 10,FORE "orange"
Salam dari TIM PANDU
%SIZE 7,FORE "gray"
Salam dari TIM PANDU (lebih kecil)
%SIZE 5,FORE "blue"
```

```

Salam dari TIM PANDU (lebih kecil)
%SIZE 4,FORE "yellow"
Salam dari TIM PANDU (lebih kecil)
%SIZE 3,FORE "green"
Salam dari TIM PANDU (lebih kecil)
%SIZE 2,FORE "red"
Salam dari TIM PANDU (lebih kecil)
%SIZE 1,FORE "pink"
Salam dari TIM PANDU (paling kecil)

```



Gambar 3.3: Contoh perubahan ukuran teks

Selain ukuran, jenis font yang ditampilkan dapat juga diubah. Untuk menggunakan font yang ada pada sistem X maka digunakan direktif `%xfont`. Sedang bila pada sistem digunakan TrueType font server, maka dapat digunakan font TrueType dengan menggunakan direktif `%tfont`. Berikut ini adalah contoh dari perubahan font tersebut :

```

%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%
%page

Beragam jenis font
%size 4, fore "red", center

%xfont "times-medium-r", tfont "times.ttf"
Ini font times-medium-r

%xfont "times-medium-i", tfont "timesi.ttf"
Ini font times-medium-i

%xfont "times-bold-r", tfont "timesbd.ttf"
Ini font times-bold-r

%xfont "times-bold-i", tfont "timesbi.ttf"
Ini font times-bold-i

%tfont "verdana.ttf"
Ini font Verdana True Type

%tfont "federation.ttf"
Ini font STARTREK True Type dari Internet

```

Pada satu baris teks dapat digunakan berbagai variasi teks juga, misal font yang berbeda ataupun warna yang berbeda. Untuk itu dapat digunakan direktif `%cont` yang akan menyambung 2 baris yang terpisah. Lihat contoh berikut ini:

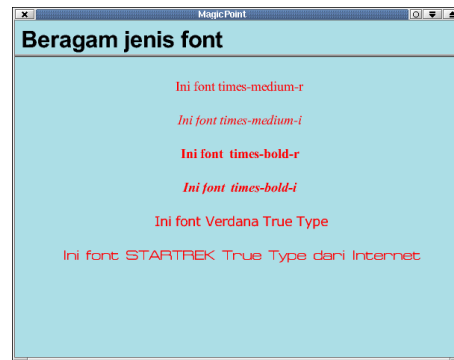
```

%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%
%page

Variasi teks pada 1 baris

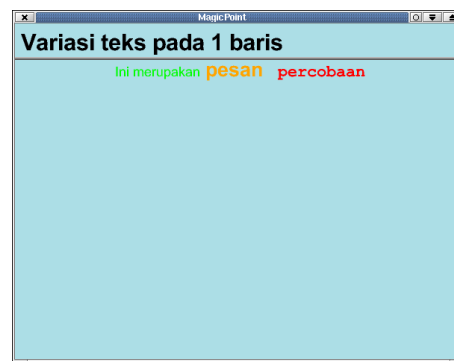
%CENTER
%fore "green", font "standard", size 4
Ini merupakan

```



Gambar 3.4: Contoh perubahan font

```
%cont, fore "orange", font "thick", size 6
pesan
%cont, fore "red", font "typewriter", size 5
percobaan
```



Gambar 3.5: Variasi teks dalam 1 baris

Ketika membuat file MagicPoint, suatu teks dapat juga ditulis menjadi 1 baris yang panjang sekali. Ketika menampilkan file ini, maka MagicPoint akan otomatis memotong, dan menuliskan di baris selanjutnya. Bila kita ingin menyambung dua baris yang tertulis pada file MagicPoint agar ditampilkan menjadi satu baris maka dapat digunakan karakter “\” pada akhir baris yang pertama.

```
%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%
%page
```

Memotong baris yang terlalu panjang!

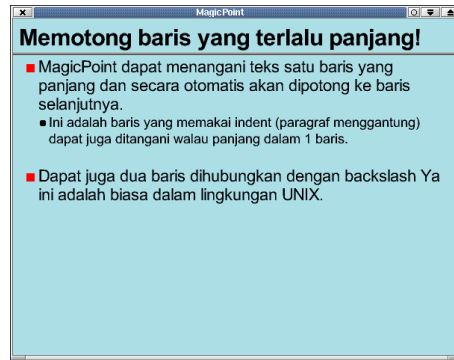
MagicPoint dapat menangani teks satu baris yang panjang dan secara otomatis akan dipotong ke baris selanjutnya

Ini adalah baris yang memakai indent (paragraf menggantung) dapat juga ditangani walau panjang dalam 1 baris.

Dapat juga dua baris dihubungkan dengan backslash \
Ya ini adalah biasa dalam lingkungan UNIX.

3.4 Membuat bullet

Bullet merupakan suatu hal yang sering dimanfaatkan dalam membuat presentasi. Terutama ketika ingin menyajikan pokok-pokok pembahasan secara singkat. Pada MagicPoint untuk menuliskan bullet sangatlah mudah. Cukup digunakan kombinasi antara perintah %tab (yang biasanya telah ada di default-mpg) dan penggunaan TABULASI pada file presentasi yang dibuat. Untuk memahami hal itu akan dibahas terlebih dahulu direktif %tab tersebut.



Gambar 3.6: Baris yang panjang

Perintah `%tab` adalah suatu perintah yang langsung terkait dengan baris. Dalam file `default.mgp` telah ditentukan sebagai berikut :

```
%tab 1 size 5, vgap 40, prefix " ", icon box green 50
%tab 2 size 4, vgap 40, prefix " ", icon arc yellow 50
%tab 3 size 3, vgap 40, prefix " ", icon delta3 white 40
```

Perintah tersebut diterjemahkan, bila dalam file presentasi `.mgp`, ditemui ada satu TAB pada awal baris, maka nilai dari pengaturan pada `%tab 1` akan digunakan. Ketika ada dua TAB di depan baris, maka nilai pengaturan pada `%tab 2` yang digunakan, dan ketika ada 3 buah TAB maka digunakan nilai pengaturan pada `%tab 3`. Demikian seterusnya. Dengan kata lain file di atas menerangkan :

- Bila ada 1 TAB berarti ukuran teks akan menjadi 5% dan teks pada baris dimulai dengan spasi, dan icon berupa kotak hijau.
- Bila ada 2 TAB berarti ukuran teks akan menjadi 4% dan teks pada baris dimulai dengan spasi (dengan jarak seperti di antara tanda kutip ganda), dan icon berupa busur (arc) berwarna kuning
- Bila ada 3 TAB berarti ukuran teks akan menjadi 3% dan teks pada baris dimulai dengan spasi (dengan jarak seperti di antara tanda kutip ganda), dan icon berbentuk delta3 berwarna putih

Dengan cara ini mudah untuk menampilkan bullet. Yaitu setiap tingkat bullet cukup dibuat dengan cara menggunakan TAB sebelum menulis point tersebut. Untuk bullet 2 tinggal dilakukan dengan memberikan 2 TAB sebelum menulis teks. Berikut ini adalah contohnya

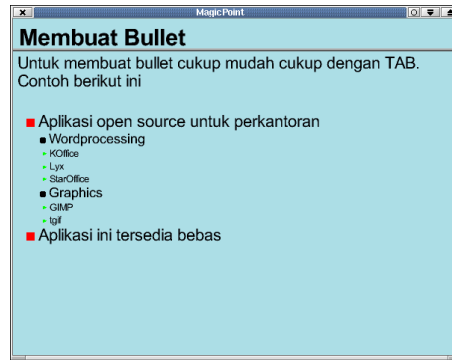
```
%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%
%PAGE
```

Membuat Bullet

Untuk membuat bullet cukup mudah cukup dengan TAB. Contoh berikut ini

```
    Aplikasi open source untuk perkantoran
      Wordprocessing
        KOffice
        Lyx
        StarOffice
      Graphics
        GIMP
        tgif
    Aplikasi ini tersedia bebas
```

Perhatikan jangan mengetik dengan spasi, tetapi dengan TAB. Untuk mengetahui lebih lanjut dapat dibaca Bab 5 halaman 31 dan beberapa contoh yang diberikan dalam distribusi MagicPoint.



Gambar 3.7: Contoh penggunaan bullet pada MagicPoint

3.5 Memasukkan gambar

Untuk menyertakan gambar ke dalam presentasi dapat digunakan perintah `%IMAGE "<nama_file>"`. Contoh :

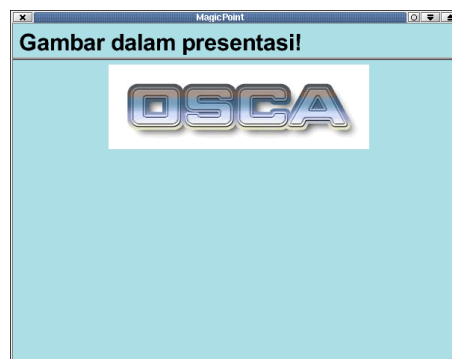
```
%PAGE
```

```
Menampilkan gambar!
```

```
%CENTER
```

```
%IMAGE "foto-made.jpg"
```

Maka halaman tersebut akan menampilkan gambar “foto-made.jpg”. Untuk peletakkan posisi harus dilakukan perbaris atau diatur posisinya dengan menggunakan direktif `vgap`.



Gambar 3.8: Memasukkan gambar ke presentasi

3.6 Rumus matematika

Untuk menampilkan rumus dalam MagicPoint paling tidak dapat dilakukan dengan 3 cara.

Dengan $\text{T}_{\text{E}}\text{X}$

Bila menggunakan $\text{T}_{\text{E}}\text{X}$, maka dapat dilakukan cara berikut ini :

- Buat file `.dvi` dari rumus tersebut dengan menggunakan $\text{T}_{\text{E}}\text{X}$. Biasanya dengan model seperti berikut ini :

```
\documentstyle{article}
\pagestyle{empty}
```

```
\thispagestyle{empty}
\begin{document}
...formula...
\end{document}
```

- Gunakan dvips untuk memperoleh file .eps dari rumus tersebut. Misal dengan cara :

```
latex rumusku.tex ; dvips -f -E rumusku.dvi > rumusku.eps
```

- Masukkan file .eps tersebut ke dalam presentasi MagicPoint, misal dengan cara berikut :

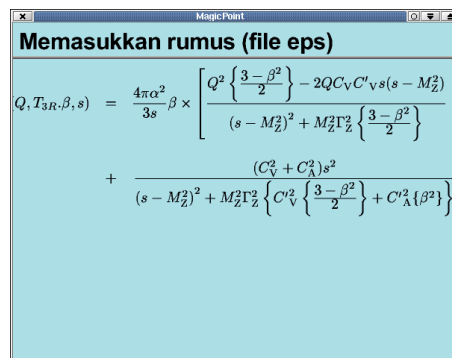
```
%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%
%PAGE
%back "lightblue", fore "black"

Memasukkan rumus (file eps)

%CENTER
%fore "black"
%IMAGE "rumus-01.eps" 0 200 200 1

%fore "black"
File eps dapat diperbesar tanpa pecah. Bandingkan dengan bitmap
```

Perhatikan setelah %IMAGE diberikan parameter yang menentukan bahwa tidak ada pengurangan warna, dan gambar adalah 200% dari gambar aslinya.



$$Q, T_{3R, \beta, s} = \frac{4\pi\alpha^2}{3s}\beta \times \left[\frac{Q^2 \left\{ \frac{3-\beta^2}{2} \right\} - 2QC_V C'_V s(s-M_Z^2)}{(s-M_Z^2)^2 + M_Z^2 \Gamma_Z^2 \left\{ \frac{3-\beta^2}{2} \right\}} + \frac{(C_V^2 + C_A^2)s^2}{(s-M_Z^2)^2 + M_Z^2 \Gamma_Z^2 \left\{ C_V^2 \left\{ \frac{3-\beta^2}{2} \right\} + C_A^2 \{\beta^2\} \right\}} \right]$$

Gambar 3.9: Rumus dengan T_EX

Menggunakan "eqn"/"troff"

Bila menggunakan program eqn atau troff maka dilakukan :

- Hasilkan file .ps dari rumus tersebut dengan menggunakan eqn atau troff.
- Konversikan file .ps ke file .eps misal dengan menggunakan pstoeptsi
- Masukkan file .eps ke dalam presentasi, misal dengan cara yang sama seperti cara pertama.

Menggunakan file bitmap

Paling sederhana tetapi tidak dianjurkan adalah dengan menggunakan file bitmap secara langsung. Cara ini dapat dilakukan dengan :

- Dapatkan file .ps dari rumus tersebut, gunakan T_EX atau "eqn" atau "trof"

- Konversikan file .ps ke file .pnm. Untuk itu dapat gunakan “pstopnm”.
- Konversikan file .pnm ke file .pbm. Untuk keperluan ini dapat digunakan “pnmcrop”
- Masukkan file .pbm ke dalam presentasi misal dengan cara berikut :

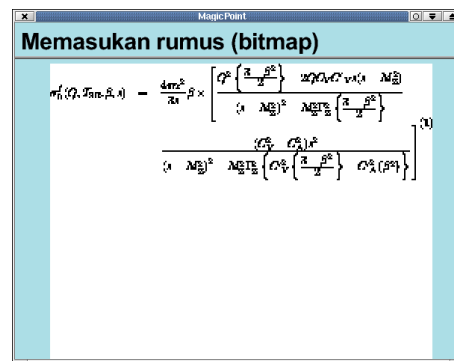
```

%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%
%PAGE
%back "lightblue", fore "black"

Memasukan rumus (bitmap)

%CENTER
%IMAGE "rumus-01.pbm" 0 200 200 1
Perhatikan file bitmap akan pecah bila diperbesar !!!

```



Gambar 3.10: Rumus dengan BMP

Perhatikan dengan image BMP gambar yang ditampilkan akan pecah bila dibesarkan, di samping itu latar belakang gambar pun terbatas sesuai dengan latar belakang gambar BMP tersebut.

3.7 Variasi latar belakang

Latar belakang pada MagicPoint dapat diubah untuk tiap halaman presentasi itu. Penentuan latar belakang paling mudah adalah perubahan warna. Untuk itu digunakan direktif %back. Berikut ini adalah contoh file MagicPoint untuk perubahan warna latar belakang. Nama warna yang digunakan dapat dilihat dengan menggunakan program **xcolors**.

```

%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%
%PAGE
%back "blue"
%fore "white"

Latar belakang berwarna lain

Latar belakang berwarna "blue"
Dan teks berwarna "white"

```

Variasi perubahan lainnya adalah gradasi warna, yaitu warna latar belakang yang berubah dari warna tertentu ke warna lainnya. Dapat digunakan direktif %bgrad yang dapat juga menentukan sudut dan ukuran gradasi yang terjadi pada latar belakang. Keterangan mengenai

```

%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%
%PAGE
%back "blue"
%fore "white"
%bgrad 100 100 256 30 0 "blue"

```

Latar belakang gradasi

Latar belakang gradasi dapat ditentukan :
 Warna yang digunakan
 Sudut gradasi

%bimage. Ini akan menyebabkan gambar latar belakang digunakan secara tile (petak-petak) untuk memenuhi seluruh layar.

```
%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%
%PAGE
%bimage "logo-osca-02.jpg"
%fore "black"
```

Latar belakang image

```
%fore "black"
Gambar dari file jpg
%fore "black"
Gambar akan ditile
%fore "black"
Tiap halaman bisa memiliki background berbeda

%right
%fore "black"
Mudah dan menarik khan ?
%right
%fore "black"
Tekan SPASI untuk petualangan berikutnya !!
```



Gambar 3.11: Latar belakang image

3.8 Membuat variasi tampilan halaman

Ada beberapa cara untuk menampilkan variasi munculnya gambar, memang MagicPoint memiliki variasi yang terbatas, dan tidak sekaya program presentasi lainnya. Tetapi ini sudah cukup untuk digunakan, karena program presentasi yang terlalu banyak menggunakan variasi animasi ataupun penampilan per halaman, seringkali malah membuat pecahnya fokus perhatian pemirsa.

Efek pertama yang sering digunakan adalah teks yang muncul tidak secara langsung tetapi perbaris. Efek itu dapat dimanfaatkan dengan menggunakan %lcutin (agar tulisan muncul dari kiri), atau %rcutin agar tulisan muncul dari kanan. Efek ini dapat dilakukan seperti contoh berikut ini :

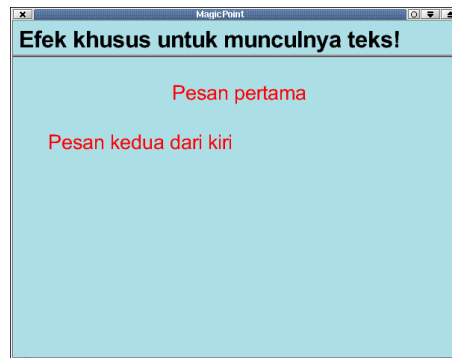
```
%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%
%PAGE
```

Efek khusus untuk munculnya teks!

```
%fore "red", size 6, center
%shrink
Pesan pertama
```

```
%lcutin
Pesan kedua dari kiri
```

```
%rcutin
Pesan ketiga dari kanan
```



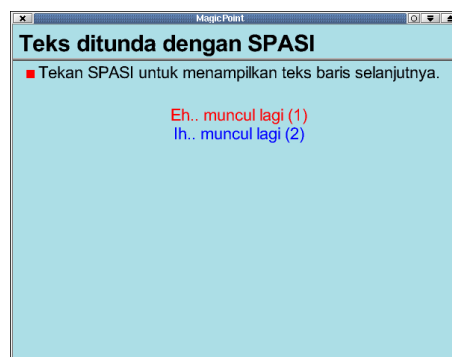
Gambar 3.12: Variasi penampilan halaman dengan rcutin/lcutin

Variasi lainnya adalah dengan memanfaatkan penundaan munculnya teks hingga tombol ditekan. Sehingga teks akan muncul per baris setiap tombol keyboard ditekan. Untuk itu digunakan direktif `%pause`. Berikut ini adalah contoh dari penggunaan direktif tersebut :

```
%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%
%PAGE
```

Teks ditunda dengan SPASI

```
Tekan SPASI untuk menampilkan teks baris selanjutnya.
%center, fore "red"
Eh.. muncul lagi (1)
%pause, fore "blue"
Ih.. muncul lagi (2)
%pause, fore "green"
Oh .. muncul lagi (3)
```



Gambar 3.13: Baris muncul secara bertahap

Variasi lainnya adalah menggunakan kemampuan MagicPoint untuk melakukan forward cache (membaca file berikutnya ketika sedang menampilkan file lainnya). Dengan cara ini maka halaman presentasi dapat muncul lebih

cepat. Untuk menggunakan fungsi ini, maka direktif %pcache, harus digunakan di halaman SEBELUM halaman presentasi yang memanfaatkan fungsi ini.

```

%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%
%PAGE
%PCACHE 1 1 0 30

Forward page cache (1)

        Page berikutnya akan dicache menggunakan
direktif '%pcache'
dengan opsi -F

Slide berikutnya akan tampil lebih cepat

```

Pada contoh ini halaman yang menentukan mulainya proses cache, menentukan bahwa halaman berikutnya ditampilkan dengan efek “1” yaitu halaman muncul dari sebelah kiri, dan dengan kecepatan 50. Kemudian di halaman berikutnya ditentukan bahwa akan dilakukan cache kembali tetapi halaman yang nantinya ditampilkan memiliki efek “2” yaitu halaman yang ada akan menghilang terdorong ke sebelah kiri layar dan dengan kecepatan 80 (lebih lambat).

Dengan cara inilah bisa dilakukan variasi sederhana (memang belum ada variasi muncul dari atas atau bawah, atau lainnya). Berikut ini adalah contoh :

```

%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%
%PAGE
%PCACHE 1 1 1 50

Forward page cache (2)

Bisa dimanfaatkan efek khusus. Tekan SPACE BAR untuk melihat !
%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%
%PAGE
%PCACHE 1 1 2 80
%CENTER

Hasil variasi cache

%CENTER
Halaman ini

%CENTER
Muncul dari sebelah kanan

%right
%font "standard"
Tekan tombol SPASI untuk melihat variasi lainnya.

%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%
%PAGE
%PCACHE 0
%CENTER

Hasil variasi arah lain

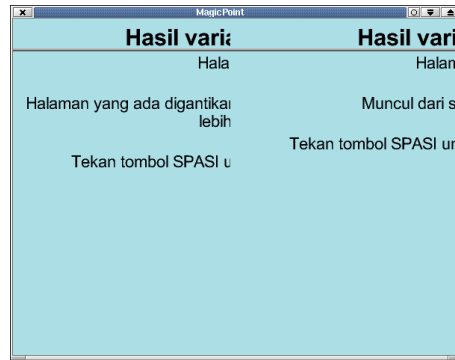
%CENTER
Halaman ini

%CENTER
Halaman yang ada digantikan, dan hilang ke sisi kanan dan lebih pelan

%right
%font "standard"
Tekan tombol SPASI untuk melihat variasi lainnya

```

Dengan memanfaatkan fungsi cache itulah dapat disusun variasi penampilan teks pada halaman presentasi.



Gambar 3.14: Penggunaan cache untuk variasi teks

3.9 Memanfaatkan program lain

Sepintas selalu kemampuan MagicPoint begitu terbatas, dan tidak bisa menampilkan animasi, atau suara. Hal ini bisa diatasi dengan memanfaatkan fungsi MagicPoint yang dapat menjalankan program lain. Sehingga presentasi bisa lebih kaya dan bahkan bisa digunakan untuk memberi contoh untuk menjalankan program lain secara langsung. Untuk menjalankan program lain pada prinsipnya ada 3 kemungkinan :

- MagicPoint menjalankan program tersebut, dan hasil keluaran program tersebut pada standar out akan ditampilkan pada presentasi. Dengan cara ini kita dapat memanggil suatu utilitas (seperti ls, df dan sebagainya) dan hasilnya tampil langsung di layar. Untuk dimanfaatkan direktif `%filter ... %endfilter`
- MagicPoint memanggil program tertentu untuk menjalankan suatu file, dan program tersebut tampil pada halaman presentasi. Untuk melakukan hal itu dapat dimanfaatkan direktif `%system`. Cara ini cocok untuk memasukkan suara (misal dengan player wav, mp3) atau untuk menampilkan animasi (misal dengan xanim atau lainnya).
- MagicPoint memanggil suatu program, dan program tersebut berjalan di halaman presentasi. Pada fungsi ini kita dapat memasukkan suatu aplikasi X apapun ke dalam halaman presentasi yang kita inginkan. Misal kita dapat memanggil `xclock`, `xterm` dan sebagainya. Untuk itu digunakan direktif `%xsystem`.

Contoh berikut ini akan menyebabkan MagicPoint menjalankan perintah `"ls -l /usr/src"` dan hasilnya ditampilkan di layar presentasi.

```

%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%
%PAGE

Menjalankan perintah dan menampilkan di presentasi

%font "typewriter"
    ls -l /usr/src

%size 2, prefix "    "
%filter "ls -l /usr/src"
%endfilter

%font "typewriter"
    echo "ini jadi terbalik" | rev

%font "typewriter"
%size 3
%filter "rev"
ini jadi terbalik
%endfilter

```



Gambar 3.15: Menampilkan hasil menjalankan program

Contoh berikutnya adalah menyebabkan MagicPoint menjalankan program xeyes dan ditampilkan pada presentasi.

```

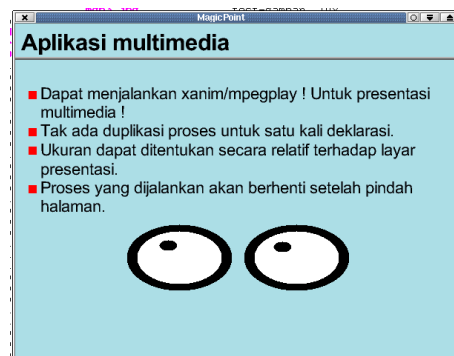
%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%
%PAGE

Aplikasi multimedia

%system "xeyes -geometry %50x20+25+60"

Dapat menjalankan xanim/mpegplay ! Untuk presentasi multimedia !
Tak ada duplikasi proses untuk satu kali deklarasi.
Ukuran dapat ditentukan secara relatif terhadap layar presentasi.
Proses yang dijalankan akan berhenti setelah pindah halaman.

```



Gambar 3.16: Menjalankan program lain sebagai subprocess

Contoh berikut ini akan memanggil program X dan menampilkan pada presentasi.

```

%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%
%PAGE

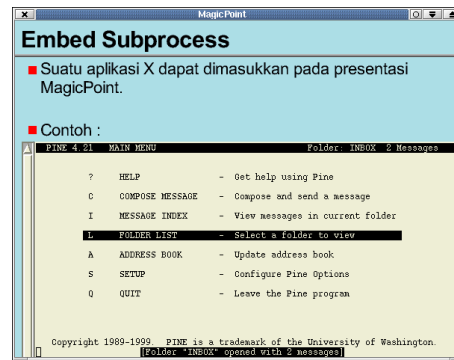
Embed Subprocess

    Suatu aplikasi X dapat dimasukkan pada presentasi MagicPoint.
    Contoh :

%center
%system "xterm"

```

Perhatikan pada contoh ini, pada bagian bawah akan dipanggil program xterm. Program ini akan berjalan seperti biasanya. Setelah muncul xterm, maka dapat dipanggil program lainnya misal dalam hal ini adalah pine. Dengan cara tersebut maka kita dapat memperkaya presentasi MagicPoint, dan bahkan MagicPoint dapat digunakan untuk



Gambar 3.17: Memasukkan aplikasi lain ke dalam presentasi

menerangkan program aplikasi lainnya dengan mudah. Karena program tersebut akan berjalan di dalam lingkungan presentasi, dan beroperasi secara biasa.

3.10 Latihan

Lakukan latihan sebagai berikut :

1. Buatlah file presentasi yang hanya memaankan variasi teks
 - Buatlah varis teks dan jenis font yang digunakan
 - Buatlah variasi latar belakang, baik dengan warna yang berbeda ataupun warna gradasi
 - Buatlah penampilan slide yang beragam, misal teks tiap baris keluar, bergerak ke kiri atau bergerak ke kanan
2. Buatlah yang dilengkapi dengan file gambar
 - Buat file gambar dalam format eps, dan jpg.
 - Buat file gambar untuk background dalam format jpg
 - Buatlah presentasi dengan menggunakan file gambar sebagai latar belakang.
 - Sisipkan file gambar eps dan jpg itu ke dalam halaman presentasi
3. Buat presentasi dg multimedia
 - Buatlah file suara untuk variasi presentasi. Simpanlah misal dalam format mp3
 - Pastikan anda telah menginstal program mp123
 - Sisipkan pada halaman presentasi dengan menggunakan %system, memanggil program mpg123 ini.
 - Buatlah file animasi untuk variasi presentasi. Simpanlah dalam format avi.
 - Pasikan anda telah menginstall xanim
 - Panggillah pada halaman presentasi dengan menggunakan %system program xanim dengan file animasi tersebut
4. Buat presentasi untuk CBT (Computer Based Trainning) untuk mengajarkan beberapa program. Manfaatkan kemampuan MagicPoint untuk memanggil langsung program yang dimaksud.

Bab 4

Variasi presentasi MagicPoint

Ketika memasukkan gambar Postscript pada MagicPoint, timbul pesan "WARN: cannot generate pnmraw+ file from test.eps". Untuk memecahkannya harus diinstal GhostScript yang lebih baru, yang mendukung driver keluaran pnmraw. Atau juga dapat digunakan opsi -X dengan nama GhostScript sebagai driver keluaran.

4.1 Memanfaatkan `tgif` dengan MagicPoint

MagicPoint tak dapat menampilkan obyek `tgif` secara langsung, tetapi ada beberapa cara untuk mengatasi hal ini :

4.1.1 Tak menggunakan `ghostscript`

Jika tak dimungkinkan menggunakan "ghostscript" maka harus digunakan file GIF untuk keperluan menampilkan di layar, dan menggunakan file eps untuk mencetak di kertas. Caranya :

- Pertama, memanfaatkan `tgif` untuk menghasilkan file GIF untuk ditampilkan di layar.
- Gambar yang dihasilkan oleh `tgif` akan ditampilkan pada layar "apa adanya" oleh MagicPoint. Tentu saja menjengkelkan bila font tidak ditampilkan dengan jelas oleh `tgif` dalam proses konversi ini. Baik font Mincho atau Gothic tersedia dalam ukuran 14, 16, 24, dan 26 titik. Sehingga memungkinkan untuk memberikan "xrdb" seperti berikut ini dan membuat `tgif` menghasilkan file GIF untuk keperluan menampilkan presentasi di layar.

```
Tgif*Background: black
Tgif*Foreground: white
Tgif*WhereToPrint: EPS
Tgif*InitialFontSize: 16
Tgif*FontSizes: 14 16 24 26
Tgif.XpmToGif: xpmto ppm %s | ppmto gif -transparent black
```

- Kemudian gunakan `tgif` untuk menghasilkan file eps yang digunakan untuk hasil cetakan, dengan cara :

```
tgif -print -eps *.obj
```

- Cara ini sangat cocok bila memiliki banyak file. Akan tetapi, beberapa file mungkin tak mendapatkan warna yang tepat dengan cara. Bila diperoleh beberapa file yang tak memiliki warna yang tepat, maka dapat dicoba secara manual menghasilkan file eps dengan menggunakan `tgif`.
- Ketika menghasilkan file PostScript, dan file gambar yang dibutuhkan tersedia dalam format eps (biasanya dengan nama yang sama tetapi bukan berakhiran gif, atau jpg, melainkan eps). Maka `mgp2ps` akan menggunakan file eps-nya ketika menghasilkan file PostScript.

4.1.2 Menggunakan ghostscript

Jika dimungkinkan menggunakan "ghostscript", maka tidak dibutuhkan file GIF untuk menampilkan di layar. Cukup file eps baik untuk menampilkan di layar ataupun untuk mencetak di kertas. Langkah-langkahnya :

- Untuk menghasilkan file eps dapat digunakan :

```
tgif -print -eps *.obj
```

- Sisipkan file eps ke dalam presentasi dengan menambahkan

```
%image "gambarku.eps"
```

- Maka mpg akan menampilkan file eps secara langsung dengan cara memanggil ghostscript. Dan utilitas mg2ps akan menyertakan file eps ke dalam keluarannya..

4.2 Tip untuk membagikan presentasi

Jika ingin membagikan presentasi, dan ingin membundel 2 halaman presentasi menjadi 1 halaman kertas, maka dapat digunakan utilitas psnup

```
# psnup -l -m100 -q -2 input.ps > output.ps
```

Utilitas psnup ini termasuk dalam paket psutils yang dapat diperoleh di :

```
ftp://ftp.dcs.ed.ac.uk/pub/ajcd
```

4.3 Tip untuk presentasi

Berikuti ini adalah beberapa tip agar dapat menghasilkan presentasi dengan MagicPoint secara lebih baik

- Hindari penggunaan vfont, xfont, dan tfont secara langsung. Sebaiknya menggunakan deffont di preamble, dan font dalam body. Ini memungkinkan orang untuk melihat presentasi dalam berbagai konfigurasi proram (misal tanpa/dengan Free Type, dengan/tanpa VFLib)
- Gunakan file eps untuk image jenis vektor. Instal dan gunakan ghostscript versi terbaru. Konfigurasikan sehingga dapat menghasilkan citra grayscale sebagai keluaran.
- Sebelum presentasi, jalankan presentasi terlebih dahulu. Ini akan menyebabkan proses render lebih cepat saat presentasi sesungguhnya, karena untuk image eps akan telah dibuat dan dicache. Jika menjalankan "mpg" dengan opsi "-F" maka halaman selanjutnya akan dicache terlebih dahulu sehingga akan mempercepat proses tampilnya halaman berikut.
- Periksa koneksi ke proyektor VGA (atau beamer). Jangan lupa konfigurasi XWindow sehingga bisa bekerja dengan display LCD tersebut.
- Dan sudah barang tentu latihlah juga presentasi anda

4.4 Memanfaatkan presentasi di Web

Jika ingin menampilkan presentasi MagicPoint melalui Web maka ada beberapa kemungkinan :

1. Client telah memiliki MagicPoint yang terinstall pada sistemnya. Untuk itu dapat digunakan program mpgembed.

- Gabungkan gambar ke dalam file presentasi dengan menggunakan utilitas `mgpembed`. Utilitas ini akan menghasilkan satu file presentasi yang akan memasukkan gambar. File ini akan diencode dengan menggunakan `uuencode`.
- Simpan file hasil konversi tersebut misal dengan nama `"presentasiku.mgp"`
- Pada komputer klien, browser perlu dikonfigurasi sedemikian agar pada definisi `"helper application"` untuk file yang berakhiran (extension) `".mgp"` adalah :

```
mgp -g 400x300 -S <filename>
```

- Dalam hal ini dapat didefinisikan besar layar yang diinginkan, penggunaan `-S` ini BENAR-BENAR PENTING atas alasan keamanan. Karena presentasi MagicPoint dapat memanggil perintah shell apapun, maka dengan opsi `-S` maka pemanggilan proses luar dari MagicPoint akan dicegah.
 - Jika ingin mengkonfigurasi `content-type` untuk `".mgp"`, maka gunakan `"application/x-magicpoint"`. Penggunaan isian `"text/plain"` untuk `content-type` merupakan pilihan terakhir bila tak bekerja.
2. Jika tak ada MagicPoint pada client (atau diasumsikan tak menginstal), maka perlu dilakukan konversi menjadi file `html`. Untuk itu dapat digunakan opsi `-D` pada pemanggilan `mgp`. Ini akan menghasilkan file presentasi dalam format `html`.
 3. Jika ingin mengkonversi ke format `PostScript` agar tersedia dalam format siap cetak, maka dapat digunakan utilitas `mgp2ps`

4.5 Membuat Style sendiri

Untuk membuat file style sendiri dapat dilihat contoh file `default.mgp`. Pada dasarnya file style ini akan mendefinisikan beberapa hal yang digunakan secara umum :

- Jenis font
- Jenis bullet
- Warna teks dan latar belakang
- Layout halaman (misal dimana diletakkan spasi, judul, dan garis pembatas)

Berikut ini adalah contoh file `default.mgp` :

```
#####
%%
%% "tfont" defs in this part is for those who have downloaded Microsoft
%% TrueType fonts (or those who mounting Windows partition from your UNIX
%% partition).
%% those are available at: http://microsoft.com/typography/fontpack/default.htm
%% and they require Windows lisenace to extract the archive.
%%
%% If you got Computer Modern fonts in TrueType format, you may want to
%% use the following settings:
%%      "cmss10.ttf" for standard, "cmssbx10.ttf" for thick,
%%      "cmmt10.ttf" for typewriter
%% CM fonts are available at CTAN mirrors, pub/CTAN/fonts/cm/ps-type1/bakoma/ttf.
%% unlike MS ones, it does not require Windows license!
%%
%% see README.fonts{,.jp} for more detailed milage you take.
%%
%deffont "standard" xfont "helvetica-medium-r", vfont "goth", tfont "arial.ttf", tmfont "wadalab-
gothic.ttf"
%deffont "thick" xfont "helvetica-bold-r", vfont "goth", tfont "arialbd.ttf", tmfont "wadalab-
gothic.ttf"
%deffont "typewriter" xfont "courier-medium-r", vfont "goth", tfont "courbd.ttf", tmfont "wadalab-
gothic.ttf"
%%
%% Default settings per each line numbers.
%%
%default 1 leftfill, size 2, fore "white", back "black", font "thick"
%default 2 size 7, vgap 10, prefix " "
%default 3 size 2, bar "gray70", vgap 10
```

```
%default 4 size 5, fore "white", vgap 30, prefix " ", font "standard"
%%
%% Default settings that are applied to TAB-indented lines.
%%
%tab 1 size 5, vgap 40, prefix " ", icon box "green" 50
%tab 2 size 4, vgap 40, prefix " ", icon arc "yellow" 50
%tab 3 size 3, vgap 40, prefix " ", icon delta3 "white" 40
```

Jenis font

Pendefinisian font ini untuk memudahkan agar file presentasi tidak terikat dengan konfigurasi MagicPoint yang digunakan. Untuk mendefinisikan jenis font yang digunakan maka dapat dimanfaatkan direktif %deffont, xfont, vfont, tfont, tfont, tmfont.

```
%deffont "standard" xfont "helvetica-medium-r", vfont "goth", tfont "arial.ttf", tmfont "wadalab-gothic.ttf"
%deffont "thick" xfont "helvetica-bold-r", vfont "goth", tfont "arialbd.ttf", tmfont "wadalab-gothic.ttf"
%deffont "typewriter" xfont "courier-medium-r", vfont "goth", tfont "courbd.ttf", tmfont "wadalab-gothic.ttf"
```

Jenis bullet

Jenis bullet dan model tampilannya dapat ditentukan di sini, jumlah spasi antara tanda kutip menerangkan berapa jauh bullet tersebut akan muncul di halaman. Sedangkan jenis bullet yang ditampilkan ditentukan setekah direktif icon

```
%tab 1 size 5, vgap 40, prefix " ", icon box "green" 50
%tab 2 size 4, vgap 40, prefix " ", icon arc "yellow" 50
%tab 3 size 3, vgap 40, prefix " ", icon delta3 "white" 40
```

Jenis bullet yang dapat digunakan adalah : arc, box, delta1, delta2, delta3, delta4, dan dia.

Warna teks dan latar belakang

Untuk menentukan warna teks dan latar belakang default ditentukan pada baris berikut ini

```
%default 1 leftfill, size 2, fore "white", back "black", font "thick"
```

Layout halaman

Layout halaman ditentukan di bagian ini. Pada bagian ini akan ditentukan apa yang ingin ditampilkan tiap baris, yaitu baris 1, 2, 3, dan 4.

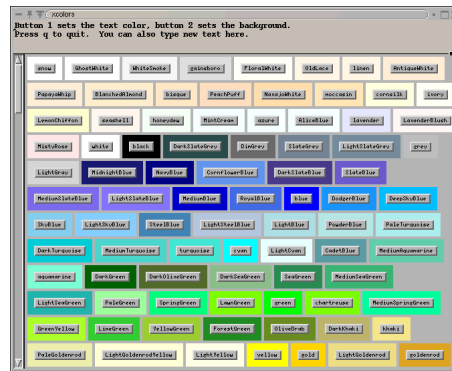
```
%default 1 leftfill, size 2, fore "white", back "black", font "thick"
%default 2 size 7, vgap 10, prefix " "
%default 3 size 2, bar "gray70", vgap 10
%default 4 size 5, fore "white", vgap 30, prefix " ", font "standard"
```

Perhatian : Untuk penamaan warna yang digunakan background, foreground dan warna teks mengacu pada penamaan warna di sistem XWindow. Untuk mengetahui nama warna tersebut dapat digunakan program xcolors.

4.6 Latihan

Lakukan latihan di bawah ini :

1. Ubahlah dari style default pada file default.mgp.
2. Buatlah suatu style baru yang memiliki karakteristik :



Gambar 4.1: Pemilihan warna dengan xcolors

- Baris pertama merupakan topik tiap halaman presentasi tersebut, dengan ukuran font yang lebih besar. Buatlah rata kiri dengan warna teks biru terang.
- Baris kedua kosong
- Baris ketiga berisi kata-kata mutiara dengan ukuran kecil dan rata kanan. Dengan teks yang berukuran lebih kecil. Warna teks dibuat berwarna kuning.
- Baris ke empat adalah garis pembatas berwarna biru.
- Baris ke lima adalah kosong
- Baris ke enam adalah mulai presentasi.
- Tanda bullet selalu menggunakan arc

Bab 5

Sintaks pada file presentasi

Tiap perintah `mgp` memiliki batasan letak yang diperbolehkan. Tabel berikut ini menerangkan posisi yang diperbolehkan untuk perintah tersebut

Perintah	.mgprc	preamble	file presentasi
<code>%vfcap</code>	OK	x	OK
<code>%tfdir</code>	OK	x	OK
<code>%tfont0</code>	OK	x	OK
<code>%default</code>	x	OK	x
<code>%tab</code>	x	OK	x
<code>%deffont</code>	x	OK	x
<code>%include</code>	x	OK	OK
lainnya	x	x	OK

#

Baris yang dimulai tanda `#` adalah baris komentar. Jadi tidak berpengaruh pada presentasi

\ (pada bagian arakhir baris)

Tanda ini digunakan untuk penyambungan baris. Bila ada tanda ini maka spasi/tabulasi pada baris berikutnya akan diabaikan

%size <size>

Menerangkan ukuran huruf yang digunakan, `<size>` diisi dengan ukuran huruf yang digunakan.

%fore "color"

Menentukan warna foreground (warna obyek, tulisan), `"color"` diisi dengan warna yang diinginkan

%back "color"

Menentukan warna latar belakang, `"color"` diisi dengan warna yang diinginkan.

%bgrad <xsize> <ysize> <nuncolor> <dir> <zoomflag> <colorlist...>

Membuat latar belakang berupa warna yang berubah (gradasi warna). Parameter yang digunakan :

- `<xsize>` lebar image yang dihasilkan (0 - 100%). 0 berarti ukuran tampilan fisis.

- `<ysize>` tinggi image yang dihasilkan (0 - 100%). 0 berarti ukuran tampilan fisis.
- `<numcolor>` jumlah warna, 0 berarti tak ada pengurangan warna. Nilai default adalah 256 warna (8 bit)
- `<dir>` arah sudut gradasi (0 - 360 derajat). 0, dari atas ke bawah. 90, dari kiri ke kanan. 180, dari bawah ke atas. 270, dari kanan ke kiri. Nilai default adalah 0. Nilai negatif berarti gradasi tak linear.
- `<zoomflag>` zoom ke ukuran maksimum. 0 tak ada zoom, 1 menggunakan zoom. Nilai default 0.
- `<colorlist>` warna dalam image gradasi.

%left

Perataan kiri

%leftfill

Perataan kiri, dengan melipat baris yang panjang

%center

Perataan tengah.

%right

Perataan kanan.

%shrink

Fungsi ini belum didukung saat ini.

%lcutin

Tulisan akan dibuat bergerak muncul dari sisi paling kiri halaman.

%rcutin

Tulisan akan dibuat bergerak muncul dari sisi paling kanan halaman.

%cont

Menampilkan tanpa garis pembatas

%nodefault

Meniadakan pengaruh dari direktif default

%xfont "font"**%xfont "font" "registry"**

Menggunakan font X11 untuk menampilkan karakter.

- `` adalah nama font pada X11 XLFD, atau nama alias font atau dalam bentuk “family-weight-slant”.
- `<registry>` untuk menentukan registry encoding.

Interpretasi dari "registry" adalah :

- Jika tak diberikan maka diasumsikan "iso8859-1".
- Jika tak ada dash (tanda "-"), maka tanda encoding "*" diasumsikan yang digunakan. Sehingga akan diperoleh "REGISTRY-*".
- Jika ada tanda dash ("-"), maka digunakan nilai yang ditentukan. Sehingga akan diperoleh "REGISTRY-SPECIFIED"

Interpretasi dari "font" adalah :

- Bila tak ada tanda dash "-", maka akan bisa dicoba font alias, seperti "8x5" or "a14". Jika tak ada font alias yang cocok, maka seperti "times" atau sesuatu yang mirip itu. Dalam kasus itu bisa dicoba :
"-*-FONT-***-SIZE-***-REGISTRY-SPECIFIED".
- Jika ada tanda dash tunggal di dalamnya, seperti "times-medium". Maka dapat dicoba
"-*-FONT-NAME-***-SIZE-***-REGISTRY-SPECIFIED".
- Jika ada 2 buah tanda di dalamnya, seperti "times-medium-r", maka dapat dicoba :
"-*-FONT-NAME-SPECIFIED-***-SIZE-***-REGISTRY-SPECIFIED".
- Jika tidak, maka coba string yang ditentukan sendiri misal dalam XLFD.

Beberapa contoh :

- %xfont "times"
Maka akan didapatkan font
"-*-times-***-SIZE-***-iso8859-1".
- %xfont "mincho" "jisx0208.1983"
Maka akan didapatkan font
"-*-mincho-***-SIZE-***-jisx0208.1983-".
- %xfont "mincho-medium-r" "jisx0208.1983"
Maka akan didapatkan font
"-*-mincho-medium-r-***-SIZE-***-jisx0208.1983-".

Catatan :

Hanya salah satu dari isian berikut ini yang bisa digunakan untuk nilai "registry".

- jisx0208.1983-*
- gb2312.1980-*
- ksc5601.1987-*
- iso8859-1
- iso8859-2
- iso8859-3
- iso8859-4

%vfont "font"

Menggunakan font dari VFlib untuk menggambar karakter Kanji. diisi nama font.

%tfont "font"

Menggunakan font TrueType untuk menampilkan karakter ASCII. dapat berupa nama path penuh, atau cuma nama file font. Gunakan %tfdir untuk menentukan direktori default font TrueType.

%tmfont "font"

Menggunakan font TrueType untuk menampilkan karakter Kanji. dapat berupa nama path penuh, atau cuma nama file font.

%tfont0 "font"

Menggunakan font TrueType. adalah nama font yang digunakan jika tak ada font yang ditentukan dalam direktif %tfont ditemukan. Ini adalah langkah terakhir yang dilakukan oleh MagicPoint untuk menemukan font TrueType. Dalam ~/ .mgprc, tanpa tanda "%".

%bar <color> <width> <start> <length>

Membuat batang (bar), isian yang digunakan adalah :

- <color> warna batang (bar), warna teks (foreground) akan digunakan sebagai nilai default.
- <width> lebar dalam permili. Nilai default adalah 10.
- <start> posisi awal dalam persentase dari lebar tampilan. Nilai default 0.
- <length> persentase panjang lebar tampilan. Nilai default 100.

%image "imagefile" <numcolor> <xzoomrate> <yzoomrate> <zoomflag>**%image "imagefile" [[<numcolor>] <screensize>]**

Memasukkan gambar ke dalam halaman presentasi.

- "imagefile" nama file gambar
- <numcolor> jumlah warna yang digunakan, bila diisi 0 maka tak terjadi pengurangan warna. Dibutuhkan bila ingin mereduksi warna gambar.
- <xzoomrate> persentase tinggi gambar terhadap tampilan fisis, atau terhadap ukuran asli, nilai 0 berarti ukuran tinggi asli dari gambar tersebut.
- <yzoomrate> persentase lebar gambar terhadap tampilan fisis, atau terhadap ukuran asli, nilai 0 berarti ukuran lebar asli dari gambar tersebut.
- <zoomflag> penanda untuk memilih persentase gambar, bila bernilai 0, maka berarti terhadap layar display, bila berisi nilai lainnya maka berarti terhadap ukuran asli gambar.
- <screensize> pengaturan ukuran layar otomatis. Pada parameter ini ditentukan ukuran layar semula dengan LEBARxTINGGI. Kecuali bila ukuran layar sama dengan ukuran layar sebenarnya, maka zoomrate akan dihitung secara otomatis.

Perlu diperhatikan bahwa gambar, merupakan gambar dalam bentuk file biner, warna teks dan warna background akan digunakan juga ke gambar tersebut.

%newimage [options] "imagefile"

Sama seperti %image, tetapi lebih mudah dipahami. Opsi yang digunakan adalah :

- -colors jumlah warna
- -ysize pixel
- -zoom prosentase zoom
- -xyzoom x-percentage y-percentage
Persentase terhadap gambar asli. "100" berarti gambar ditampilkan dengan ukuran sebenarnya. "50" berarti gambar ditampilkan berukuran setengah dari gambar sebenarnya.
- -scrzoom percentage
- -xscrzoom percentage
- -yscrzoom percentage
- -xyxscrzoom x-percentage y-percentage
Persentase terhadap layar sebenarnya. "100" berarti gambar memenuhi layar sesungguhnya. "50" berarti gambar ditampilkan setengah layar sesungguhnya.
- -xscrzoom and -yscrzoom melakukan skala terhadap gambar dengan aspek ratio yang tak berubah.

%prefix "string"

Meletakkan teks "string" pada awal baris. "string" harus merupakan kumpulan karakter kosong (\040). Pengaruh perintah %prefix dalam perintah %tab, bersifat lokal pada baris yang menjorok karena tabulasi.

%icon <arc|box|delta1|delta2|delta3|delta4|dia> <color> <size>

%icon <imagefile> <color> <size>

Menambah icon untuk baris bullet. Sebagai contoh

```
%tab 1 size 5, icon box green 50
```

Akan memberikan kotak hijau pada kolom paling kiri dari baris. size adalah dalam prosentase terhadap ukuran karakter yang sedang digunakan pada baris tersebut.

%bimage "imagefile" [<screen size>]

Menentukan file gambar untuk latar belakang. Isian <screen size> menentukan ukuran layar asli dalam LEBARxTINGGI. Kecuali jika ukuran layar presentasi sama dengan ukuran layar fisis (sesungguhnya), maka zoomrate akan dihitung secara otomatis.

%default <linenum> <list-of-directives>

Kecuali jika direktif nodefault digunakan, maka direktif ini menyebabkan dijalankannya <list-of-directives> pada baris ke <linenum> dari setiap halaman presentasi. Sintaks dari <list-of-directives> merupakan perintah yang dipisahkan oleh koma. Direktif ini harus diletakkan di preamble.

%tab <tabnum> <list-of-directives>

Menjalankan beberapa direktif, jika suatu baris diawali dengan TAB sejumlah <tabnum> buah. Direktif ini harus diletakkan pada preamble.

%tab <id> <list-of-directives>

Menjalankan beberapa direktif, ketika ada baris yang diawali dengan "&id". Direktif ini harus diletakkan pada preamble.

%page

Halaman baru

%vgap <gapsize>

Menentukan jarak vertikal antar garis. <gapsize> dinyatakan dalam persen terhadap ukuran karakter yang sedang digunakan. Dengan kata lain jarak vertikal adalah tinggi font * gapsize / 100

%hgap <gapsize>

Menentukan jarak horizontal antar baris. <gapsize> dinyatakan dalam persentase terhadap ukuran teks yang sedang digunakan.

$$\text{horizontal gap} = \text{vertical font size} * \text{gapsize} / 100$$

Perlu diingat, bahwa jarak horizontal ini dihitung berdasarkan ukuran vertikal, sebab font sebagian besar adalah proporsional, sehingga ukuran horizontal akan tidak sama.

%pause

Menghentikan presentasi hingga tombol maju ditekan.

%mark

Menandai posisi saat ini di layar, sehingga dapat kembali lagi dengan menggunakan perintah %again. Penandaan ini bersifat lokal pada satu halaman saja, sehingga akan dihilangkan pada batas halaman.

%again

Menggerakkan posisi ke lokasi yang ditandai oleh %mark

%system "command"

Menjalankan program (fork dan exec). Program akan dijalankan pada tiap halaman presentasi ini digambar ulang (*redraw*). Hal ini sering menimbulkan masalah, fungsi ini harus digunakan secara tepat.

Perlu perhatian khusus untuk hal yang berkaitan dengan ukuran terhadap layar. Argumen yang dimulai dengan "%" akan diterjemahkan relatif terhadap layar presentasi. Misal

```
"xeyes -geometry %50x50+25+25"
```

Akan dijalankan sehingga program xeyes tampil pada tengah-tengah window presentasi. Perlu diingat perintah ini harus diletakkan pada baris tersendiri, jangan menggunakan koma. Proses yang dipanggil akan dihentikan (kill) setelah meninggalkan halaman yang ada perintah ini.

%system "command" <page>

Hampir sama dengan perintah di atas. Tetapi proses akan dihentikan (kill) ketika meninggalkan halaman yang ditentukan, yaitu <page>. Jika nilai <page> ditentukan -1, maka proses akan dihentikan ketika MagicPoint dihentikan. Sudah barang tentu proses turunan ini dapat dihentikan secara manual.

%filter "command"

TEXT

%endfilter

Melakukan proses menjalankan program (fork dan exec), kemudian memberikan TEXT ke dalam proses tersebut dari standard input. Kemudian menggunakan standard output dari proses tersebut sebagai masukan presentasi. Dengan cara ini maka MagicPoint dapat menjalankan suatu perintah shell dan menampilkan hasilnya. Jangan lupa meletakkan %endfilter. Perintah yang berupa string TEXT itu harus diletakkan pada baris terpisah, dan jangan menggunakan koma.

%vfcap "filename"

Menentukan nama file konfigurasi untuk VFLib. Dalam ~/ .mgprc digunakan tanpa tanda %.

%tfdir "dir"

Menentukan lokasi tempat meletakkan font TrueType secara default. Dalam ~/ .mgprc digunakan tanpa tanda %.

%deffont "fontname" <list-of-directives>

Mendefinisikan nama font simbolik, dengan menggunakan deretan direktif. Direktif yang digunakan ini harus ada di bagian preamble. Sebagai contoh bila ingin mendefinisikan font yang mirip mesin ketik, maka dapat digunakan definisi sebagai berikut :

```
%deffont "typewriter" xfont "courier", tfont "cour.ttf"
```

Dengan menggunakan definisi seperti di atas, maka file presentasi menjadi tidak terlalu bergantung pada konfigurasi file biner MagicPoint yang digunakan. Sehingga bila konfigurasi dari MagicPoint yang digunakan memungkinkan menggunakan font TrueType, maka font "cour.ttf" akan digunakan, karna direktif "tfont" yang diaktifkan. Sedang bila, tak ada font TrueType tersebut, atau library FreeType tak digunakan oleh file biner MagicPoint, maka direktif "xfont" yang akan digunakan. "%font" tak dapat digunakan dalam "%deffont".

%font "fontname"

Memanggil nama font simbolis yang didefinisikan oleh direktif %deffont.

%embed "filename"

%endembed

Menyertakan gambar dalam file .mgp. Bagian gambar yang telah di-uuencode dapat diletakkan di antar direktif tersebut. Perlu diketahui: direktif ini bukan dilakukan secara manual, tetapi digunakan dan dihasilkan oleh utilitas "mgpembed"

%noop

Tak ada operasi yang dilakukan.

%pcache <flag> <mode> <effect> <value>

Perintah ini untuk mengatur fungsi cache dari MagicPoint.

- <flag> Menghidup/matikan fungsi cache halaman kemuka (forward page cache).
 - 0 berarti mematikan fungsi forward page cache
 - 1 berarti mengaktifkan fungsi forward page cache

- `<mode>` modus cache yang digunakan.
0 berarti cache akan dijalankan setelah 2 detik tak ada perubahan sistem (idle)
1 berarti cache segera dilakukan.
- `<effect>` jenis efek khusus yang digunakan pada fungsi forward page cache. Nilainya dapat bersisi 0 - 2
0. Berarti tak menggunakan efek khusus
1. Berarti halaman berikutnya akan muncul dari sisi kanan
2. Berarti halaman yang sedang ditampilkan akan hilang ke sisi kanan
- `<value>` menentukan kecepatan dari special effect. Bila bernilai 1 maka berarti kecepatan tertinggi. Semakin tinggi isian kecepatan ini, maka berarti makin turun kecepatan efek tersebut.

Bab 6

Menginstal MagicPoint

Ada beberapa cara untuk menginstal program MagicPoint di lingkungan Linux ataupun Unix yang lain. Cara yang paling mudah adalah menginstal `magicpoint` dari file biner (`*.rpm`, `*.deb`) atau menginstal dari paket yang terdapat pada distributor seperti SuSE, EasyLinux, RedHat, Debian, Mandrake, dan lain-lain. Biasanya setiap distributor memberikan cara tertentu untuk menginstal program yang ada pada paket program yang dipaketkannya. Lihat panduan instalasi Linux pada tiap-tiap distributor yang digunakan.

Secara prinsip menginstal program MagicPoint bukanlah pekerjaan yang rumit, namun bila tidak tahu langkah-langkahnya menjadi pekerjaan yang memboroskan waktu. Seperti halnya pada program aplikasi berbasis Linux lainnya, instalasi paket sebaiknya mengikuti distribusi Linux yang digunakan karena suatu cara instalasi pada distribusi SuSE tidak dapat digunakan pada distribusi yang lain, seperti Mandrake, Debian, dll. Oleh karena itu sebelum menginstal program MagicPoint periksalah distribusi yang digunakan dan kemudian downloadlah file-file yang diperlukan dan letakkan ke dalam direktori yang diinginkan (sebaiknya `/usr/src/packages`). Untuk mendapatkan file MagicPoint silakan ke Mew Official Homepage dengan alamat <http://www.mew.org/mgp/>.

6.1 Distribusi yang berbasiskan rpm (SuSE, RedHat, Trustix Merdeka)

Pada distribusi berbasiskan rpm dibutuhkan file `magicpoint-snap2000xxxx.i386.rpm`. File ini diletakkan dalam direktori sesuai yang dikehendaki (sebaiknya `/usr/src/packages`). Setelah itu salinlah file tersebut ke direktori `/usr/src/RPMS/SOURCES/`. Secara lengkap lakukan langkah-langkah berikut ini:

```
$ cp magicpoint-snap2000xxxx.i386.rpm /usr/src/RPMS/SOURCES/
$ cd /usr/src/RPMS/SOURCES/
$ rpm -bb /usr/src/RPMS/SPEC/magicpoint.spec
$ rpm -ivh magicpoint-snap2000xxxx.i386.rpm
```

Setelah langkah-langkah tersebut di atas dilakukan, maka program MagicPoint siap dijalankan.

6.2 Distribusi berbasiskan dpkg (debian package manager)

Pada distribusi Debian biasanya digunakan sistem pemaketan `dpkg` (*debian package manager*). dengan ekstensi file `.deb`. Instalasi file ini dapat dilakukan dengan program `dpkg`. Untuk menginstal program MagicPoint dengan program ini, maka downloadlah file `magicpoint-VERSION_i386.deb` terlebih dahulu dan simpan pada direktori yang diinginkan (sebaiknya `/usr/src/packages`, untuk memudahkan klasifikasi). Untuk melakukan instalasi file `.deb` dapat dilakukan dengan beberapa opsi perintah berikut ini:

```
$ dpkg -i magicpoint-VERSION:i386.deb
```

Perintah ini akan menginstal paket secara lengkap termasuk mengkonfigurasi. Jika ingin mendekompres file dengan tanpa mengkonfigurasi, dapat dilakukan dengan perintah berikut:

```
$ dpkg --unpack magicpoint-VERSION:i386.deb
```

Jika dpkg tidak dapat melakukan instalasi berarti paket hanya sebagian tidak terkonfigurasi. Beberapa paket harus dikonfigurasi untuk menghilangkan masalah keterkaitan antar paket, sehingga paket harus dikonfigurasi sebelum dilakukan instalasi, misalnya dengan perintah sebagai berikut:

```
$ dpkg --configure paket
```

6.3 Dari source code

Cara yang lain adalah menginstal dari source code MagicPoint yang dapat didownload melalui situs resmi MagicPoint di atas. Langkah-langkah pre-instalasi MagicPoint dari source code adalah sebagai berikut:

- Download file `magicpoint-VERSION.tar.gz` dari salah satu server MagicPoint. Jika ingin menginstal beberapa font, download file `xft-fonts_0.19981020-3.tar.gz`.
- Ekstrak file yang terkompres tar tersebut dengan perintah `tar xvzf magicpoint-VERSION.tar.gz` pada direktori `/usr/src/packages` (hanya untuk memudahkan pencarian). Jangan lupa login sebagai `root` atau `superuser` sebelum memulai instalasi. Proses ekstraksi ini akan membuat direktori `magicpoint-VERSION` secara otomatis, yang berisi file-file source code MagicPoint.
- Langkah selanjutnya adalah instalasi.

Pertama, ekstrak dan instal file `xft-fonts_0.19981020-3.tar.gz` perintahnya sama dengan perintah pada instalasi MagicPoint yang akan diterangkan berikut ini. File ini berisi beberapa font yang dapat digunakan oleh program MagicPoint.

Perintah instalasi adalah sebagai berikut (\$ artinya direktori tempat source code disimpan, misalnya `root@nakula: /usr/src/packages/magicpoint >`):

```
$ ./configure
$ xmkmf
$ make Makefiles
$ make
```

Catatan 1: jika anda telah menginstal `vflib` dan tidak ingin mengkompilasi dukungan `vflib` dalam library, coba gunakan perintah berikut ini:

```
$ ./configure --disable-vflib
```

Catatan 2: jika anda telah menginstal `FreeType` dan tidak ingin menkompilasi dukungan `FreeType` pada library, coba gunakan perintah berikut ini:

```
$ ./configure --disable-freetype
```

Catatan 3: jika anda menggunakan suatu kompiler tidak standard, anda harus mendeklarasikan kompiler anda dengan perintah `"env"`, seperti:

```
$ env CC=gcc ./configure          # menggunakan gcc
$ env CC=shlcc2 ./configure       # menggunakan shlcc2 (bsd13)
```

Catatan 4: jika anda ingin menggunakan karakter `iso-8859-x` (misalnya anda ingin agar perintah `setlocale()` dipanggil pada saat kompilasi, dapat dilakukan dengan memberikan opsi `--enable-locale`.

Sebaiknya tampilkan salah satu file contoh sebelum melakukan instalasi:

```
$ ./mcp sample/tutorial.mcp
```

Jika anda percaya bahwa segalanya berjalan lancar atau OK, lakukan instalasi MagicPoint dengan perintah berikut:

```
$ su
$ make install
$ make install.man
```


Bab 7

Font dan karakter pada MagicPoint

Font merupakan salah satu yang penting dalam membuat presentasi. Beberapa bahasa menggunakan karakter dan font khusus. Beberapa hal berikut ini perlu diperhatikan bila ingin menggunakan MagicPoint untuk presentasi dengan karakter non-standard.

7.1 Presentasi dengan karakter asing

MagicPoint tak memiliki batasan untuk mengetahui karakter manakah yang digunakan dalam file presentasi, ataupun bahasa apakah yang digunakan. Sehingga jika menggunakan Latin-1 (`iso-8859-1`) maka kita harus menyatakan dengan eksplisit ke MagicPoint. Pada versi mendatang akan ditambahkan direktif tambahan untuk memudahkan langkah penentuan karakter ini, nantinya akan berbentuk :

```
%charset "iso-8859-1"  
%charset "iso-2022-jp"
```

Terkadang bila menggunakan karakter bahasa Eropa tertentu, dan line-break tak benar, atau karakter tidak tercetak di postscript untuk itu perlu dibaca penjelasan pada bagian font. Secara garis besar untuk menggunakan karakter dalam beberapa bahasa eropa maka harus dilakukan hal tertentu, misalnya:

- Sebelum proses kompilasi MagicPoint :

```
/configure --enable-locale
```

- Pada beberapa sistem operasi mungkin dibutuhkan `-lpg4` untuk melakukan hal ini. Hal ini disebabkan agar fungsi `ctype` seperti `lsprint()` dapat bekerja dengan dukungan karakter lokal.
- Ketika menjalankan MagicPoint, tentukan variabel environment `LANG` ke nilai yang tepat (sesuai dengan karakter dan bahasa yang digunakan)
- Ketika membuat file PostScript dari file presentasi gunakan opsi `-e` .

Untuk menggunakan MagicPoint dengan beberapa karakter Asia, maka dapat digunakan encoding `iso-2022` (`iso-2022-jp`, `iso-2022-cn` dan lain sebagainya). Atau dengan X11 `ctext` encoding dalam file presentasi.

7.2 Cara standard menangani beragam font

Sering orang berkomentar font yang digunakan oleh X11 tidak begitu baik, untuk itu perlu dilakukan beberapa konfigurasi tambahan pada MagicPoint atau pada X11 Server. Ini bertujuan agar sistem dapat menangani font yang sangat besar. Berikut ini diberikan cara untuk menangani hal tersebut. Masalah font ini sangat penting dalam melakukan presentasi, karena akan memberikan dampak yang besar pada hasil tampilan presentasi.

7.2.1 Font Inggris skalabel dengan FreeType library

Proyek FreeType, merupakan proyek freeware, untuk menampilkan TrueType scalable font yang biasa digunakan pada lingkungan MS Windows. Library freetype ini dapat diperoleh di :

```
http://www.freetype.org/
```

MagicPoint mengimplementasikan dukungan native ke library FreeType. Sehingga dapat dikompilasi perender TrueType langsung ke dalam MagicPoint. Jika anda memiliki library FreeType (`libttf.a`) dalam sistem ini, maka script `configure`, akan menemukan library ini dan me-link dalam file binary MagicPoint. Untuk mencegah agar tak terjadi proses link `libttf.a` ke file biner MagicPoint, maka dapat digunakan opsi `--disable-freetype` pada skrip `"configure"`, sehingga menjadi :

```
./configure --disable-freetype
```

Untuk informasi mengenai Free/TrueType komersial baca bagian berikut ini.

7.2.2 Font Inggris skalabel dengan server X11 standard

Suatu server X11 standard dapat menampilkan scalabe font "Adobe Type-1". Untuk menggunakan font Adobe Type-1 ini , maka harus diinstal file font tersebut. Beberapa font dapat diperoleh dalam direktori `/usr/X11R6/lib/X11/fonts/` yang merupakan distribusi standard dari X11. Jika anda tak memiliki direktori ini (atau direktori sejenis), maka installah font tersebut pada sistem anda terlebih dahulu. Beberapa font tambahan bisa diperoleh di :

- <http://www.gimp.org/fonts.html>
- <ftp://ftp.gimp.org/pub/gimp/fonts/>

Dapat juga ditambahkan beberapa direktori pada alur pencarian font dari X11 (font search path). Baca manual pada sistem anda, dan jangan lupa untuk melakukan

```
# xset fp rehash
```

Setelah memodifikasi alur font X11 ketika server X11 sedang berjalan. Untuk melakukan query font ini dengan menggunakan `XLFD` (string spesifikasi font X11) maka digunakan dengan awalan `"-adobe-"`. Untuk mengetahui apakah font tersebut terinstal atau tidak, maka dapat digunakan `"xfontsel"`.

7.2.3 Font Jepang skalabel dengan VFLib

Untuk scalable font non-Adobe dan Adobe ada suatu library yang disebut VFLib yang tersedia dari :

```
ftp://gull.se.hiroshima-u.ac.jp/pub/VFlib/
```

MagicPoint mengimplementasikan dukungan nativ pada library VFLib ini. Anda dapat mengkompilasi library ini ke MagicPoint. Jika anda telah memiliki library VFLib ini (`libVFlib.a`), pada sistem anda, maka skrip `'configure'` akan menemukan library ini dan melink ke dalam biner MagicPoint. Untuk mencegah agar library `libVFlib.a` tidak dimasukkan ke dalam biner MagicPoint, maka dapat digunakan opsi `--disable-vflib` pada skrip `"configure"` sehingga menjadi :

```
./configure --disable-vflib
```

Font Inggris (international) menjadi scalable juga. Akan tetapi cara ini tidak begitu cocok untuk pengguna karakter eropa, sebab biasanya digunakan untuk file font Jepang. File font Jepang biasanya memiliki ribuan huruf, dan akan memakan beberapa Megabyte dari hard disk.

7.2.4 Font Jepang skalabel dengan FreeType

MagicPoint saat ini menggunakan library FreeType, untuk menampilkan font huruf Jepang. Untuk memanfaatkan fungsi ini dapat dilakukan dengan menjalankan skrip “configure” dengan cara :

```
./configure --enable-freetype-charset16
```

Juga perlu ditentukan font TrueType Jepang dengan direktif 'tmfont'. Penggunaan direktif 'tmfont' dapat dibaca pada bagian SINTAKS. Jika telah menginstal library VFLib, dan ingin menggunakan library FreeType untuk menampilkan font Jepang, maka library VFLib harus dimatikan terlebih dahulu dengan cara :

```
./configure --disable-vflib --enable-freetype-charset16
```

7.3 Metoda penanganan font yang kompleks

7.3.1 Font skalabel dengan server X11 FreeType-ready

Ada beberapa proyek yang mengimplementasikan FreeType ke dalam server X11, atau font server X11 (xfs). Dengan menggunakan implementasi ini, maka server X11 dapat menampilkan beragam font TrueType. Situs berikut ini berisi beberapa informasi mengenai hal ini :

- <http://www.freetype.org/projects.htm>
- <http://www.gimp.org/fonts.html>
Perhatikan bagian "Using TrueType fonts with Gimp and X".

Proyek berikut ini , tidak hanya mendukung karakter eropa tetapi juga karakter yang digunakan bahasa Asia.

- <http://cclub.cc.tut.ac.jp/~go/unix/xtt.html>
- <http://hawk.ise.chuo-u.ac.jp/student/person/tshiozak/x-tt/index-eng.html>

Dengan menggunakan XLFD yang tepat, maka anda dapat menggunakan font skalabel tersebut dalam MagicPoint. Perlu diketahui mungkin harus dilakukan modifikasi spesifikasi font FreeType-X11 juga. Mungkin beberapa URL pribadi diatas sulit diakses.

7.3.2 Font skalabel Jepang/Inggris dengan server X11 VFLib-ready

Ada beberapa proyek yang berusaha mengkompilasi VFLib ke dalam server X11, atau server font X11, sebagai contoh :

```
http://typehack.aial.hiroshima-u.ac.jp/VFLib/
```

Dengan menggunakan XLFD yang tepat, maka font skalabel ini dapat digunakan pada MagicPoint. Sudah barang tentu beberapa spesifikasi font dari VFLib-X11 harus dimodifikasi.

7.3.3 Font skalabel Jepang dengan librari VFLib/FreeType-hetero

Memang agak membingungkan, tetapi telah ada usaha untuk menggabungkan VFLib dan FreeType. Misal dengan cara menyediakan fungsi FreeType di dalam VFLib API (FreeType-in-VFLib), dan ada juga yang mencoba sebaliknya (VFLib-in-FreeType). Pada kasus ini, harus dilakukan proses link ke MagicPoint secara manual. Ada juga usaha untuk melakukan proses rendering font ini ke server X11 atau server font X11 (xfs). Dalam kasus ini maka dapat dipilih scalable font dengan menggunakan XLFD yang tepat.

7.4 Memperoleh font TrueType

Beberapa font TrueType dapat diperoleh secara bebas misal di :

- <http://www.aaa.nl/people/mkatwijk/freettf.html>
- Situs mirror CTAN di direktori `pub/CTAN/fonts/cm/ps-type1/bakoma/ttf`.
Computer modern font dalam format TrueType.
- <http://www.linux.or.jp/~ishikawa/linux/X-TT/>.
Font jepang yang bebas didistribusikan dan dikonversi dalam format TrueType (Wadalab gothic and Watanabe mincho)
- <http://members.aol.com/JR9er/index.html>
- <http://members.xoom.com/acidfonts/>
- <http://dingbats.i-us.com/>
- <http://www.freestuffcenter.com/fonts.html>
- <http://www.fontpool.com/>.
Koleksi font TrueType dan beberapa informasi.

Ada juga beberapa font yang gratis tetapi memiliki lisensi yang terbatas.

- <http://microsoft.com/typography/fontpack/default.htm>.
Perhatikan : karena paket MS Fonts ini dalam paket program eksekutable MS Windows maka untuk mengekstraksinya harus dijalankan di MS Windows (hm.. tidak selalu)
- <http://www.bitstream.com/products/world/cyberbits/index.html>.
Situs ini menyediakan font yang harus dibeli, dan tersedia untuk para developer yang akan menggunakannya pada program yang dikembangkan.

Kemudian tentu saja dapat digunakan font komersial. Berikut ini beberapa situs yang menjual font tersebut meliputi:

- <http://www3.digitalriver.com/bit/index.html>
- <http://www.arttoday.com/>
- <http://www.matchfonts.com/>

Catatan: font yang diturunkan dari $\text{T}_{\text{E}}\text{X}$

Bibliografi

- [1] Bhat, Grunandan, 1999. MagicPoint, Great software for creating presentations in Linux.
<http://pcquest.ciol.com/content/linux/199110106.asp>. Diakses tanggal 05 Maret 2001.
- [2] Komarinski, M.F., 2000. Event HOWTO.
<http://www.ibiblio.org/pub/Linux/docs/HOWTO/other-formats/pdf/Event-HOWTO.pdf> dan diakses pada tanggal 05 Maret 2001.
- [3] Program MagicPoint
<http://www.mew.org/mgp>
- [4] HOWTO MagicPoint bahasa Jepang
<http://www.anesth.or.jp/gijutu/magicpoint/howto-magicpoint.php3>
- [5] Artikel MagicPoint dari Charles VIDAL
<http://www.linuxfocus.org/English/September2000/article158.shtml>
- [6] Artikel MagicPoint bahasa Jerman
<http://archiv.tu-chemnitz.de/pub/2000/0089/data/mgp.html>
- [7] Contoh MagicPoint
<http://playground.iijlab.net/material/kazu-kame-presen/>
- [8] Galery MagicPoint
<http://puchol.com/software/mgp/>

Lampiran A. Lampiran contoh file presentasi sederhana

Berikut ini adalah contoh sederhana yang tak membutuhkan file tambahan atau aplikasi tambahan. Yang perlu diperhatikan adalah baris yang menjorok ke dalam diketik dengan menggunakan TABULASI bukan SPASI .

```
%include "default.mgp"
%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%
%page
%nodefault
%fore "red", size 7, font "standard", back "darkblue"

%center, fore "yellow", font "thick"
MagicPoint untuk orang lugu
%font "standard"

%size 4, fore "red"
I Made Wiryana dan ABe Susanto
%size 3
TIM PANDU
http://pandu.dhs.org

%size 4, fore "yellow"
Tekan tombol SPASI!!
%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%
%page

Perataan dan penempatan teks

%fore "red", size 6
%center
tengah

%left
kiri

%right
kanan
%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%
%PAGE

Beragam ukuran font

%CENTER
%SIZE 10,FORE "orange"
Salam dari TIM PANDU
%SIZE 7,FORE "gray"
Salam dari TIM PANDU (lebih kecil)
%SIZE 5,FORE "blue"
Salam dari TIM PANDU (lebih kecil)
%SIZE 4,FORE "yellow"
Salam dari TIM PANDU (lebih kecil)
%SIZE 3,FORE "green"
```

```

Salam dari TIM PANDU (lebih kecil)
%SIZE 2,FORE "red"
Salam dari TIM PANDU (lebih kecil)
%SIZE 1,FORE "pink"
Salam dari TIM PANDU (paling kecil)
%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%
%PAGE

```

Membuat Bullet

Untuk membuat bullet cukup mudah cukup dengan TAB. Contoh berikut ini

```

        Aplikasi open source untuk perkantoran
            Wordprocessing
                KOffice
                Lyx
                StarOffice
            Graphics
                GIMP
                tgif
        Aplikasi ini tersedia bebas

%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%
%PAGE

```

Membuat baris penyekat

```

Dapat ditentukan
Warna
Lebar
Titik awal
Panjang

```

Berikut ini dengan batang warna merah, dengan titik awal di 10% dan \ panjang 80% dari lebar presentasi. Dengan kata lain ada ruang sisa 10% di sisi kiri dan kanan

```

%bar "red" 15 10 80

%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%
%PAGE
%back "blue"
%fore "white"

```

Latar belakang berwarna lain

```

        Latar belakang berwarna "blue"
        Dan teks berwarna "white"

%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%
%PAGE
%back "blue"
%fore "white"
%bgrad 100 100 256 30 0 "blue"

```

Latar belakang gradasi

```

Latar belakang gradasi dapat ditentukan :
    Warna yang digunakan
    Sudut gradasi

```

```

%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%
%PAGE
%back "white"
%fore "black"

```

MagicPoint sangat portabel dan mudah

```

%fore "black"

```

```
Merupakan pilihan alternatif untuk presentasi
%fore "black"
    Bisa mengedit di mana saja
%fore "black"
    Tak membutuhkan hardware yang tinggi
%fore "black"
    Memiliki perintah yang sederhana

%right
%fore "black"
Salam..... dari TIM PANDU
%font "typewriter"
%fore "black"
http://pandu.dhs.org
```


Lampiran B. File presentasi lanjutan

Perlu diperhatikan untuk presentasi contoh ini dibutuhkan beberapa file tambahan :

- File image: logo-osca-01.jpg, rumus-01.eps, rumus-01.pbm, logo-osca-02.jpg, mgp2.jpg
- Font server untuk TrueType harus diaktifkan serta harus diinstal font federation.ttf
- Aplikasi xeyes dan xterm telah terinstal pada sistem

```
%include "default.mgp"
%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%
%page
%nodefault
%fore "red", size 7, font "standard", back "darkblue"

%center, fore "yellow", font "thick"
MagicPoint untuk orang lugu
%font "standard"

%size 4, fore "red"
I Made Wiryana dan ABe Susanto

%size 3
TIM PANDU
http://pandu.dhs.org

%size 4, fore "yellow"
Tekan tombol SPASI!!
%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%
%page

Perataan dan penempatan teks

%fore "red", size 6
%center
tengah

%left
kiri

%right
kanan
%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%
%PAGE

Beragam ukuran font

%CENTER
%SIZE 10,FORE "orange"
Salam dari TIM PANDU
%SIZE 7,FORE "gray"
Salam dari TIM PANDU (lebih kecil)
%SIZE 5,FORE "blue"
Salam dari TIM PANDU (lebih kecil)
%SIZE 4,FORE "yellow"
```

```

Salam dari TIM PANDU (lebih kecil)
%SIZE 3,FORE "green"
Salam dari TIM PANDU (lebih kecil)
%SIZE 2,FORE "red"
Salam dari TIM PANDU (lebih kecil)
%SIZE 1,FORE "pink"
Salam dari TIM PANDU (paling kecil)
%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%
%page

```

Beragam jenis font

```
%size 4, fore "red", center
```

```
%xfont "times-medium-r", tfont "times.ttf"
Ini font times-medium-r
```

```
%xfont "times-medium-i", tfont "timesi.ttf"
Ini font times-medium-i
```

```
%xfont "times-bold-r", tfont "timesbd.ttf"
Ini font times-bold-r
```

```
%xfont "times-bold-i", tfont "timesbi.ttf"
Ini font times-bold-i
%tfont "verdana.ttf"
Ini font Verdana True Type
```

```
%tfont "federation.ttf"
Ini font STARTREK True Type dari Internet
```

```

%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%
%page

```

Variasi teks pada 1 baris

```

%CENTER
%fore "green", font "standard", size 4
Ini merupakan
%cont, fore "orange", font "thick", size 6
    pesan
%cont, fore "red", font "typewriter", size 5
    percobaan

```

```

%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%
%page

```

Memotong baris yang terlalu panjang!

MagicPoint dapat menangani teks satu baris yang panjang dan secara otomatis akan dipotong ke baris selanjutnya.

Ini adalah baris yang memakai indent (paragraf menggantung) dapat juga ditangani walau panjang dalam 1 baris.

```

    Dapat juga dua baris dihubungkan dengan backslash \
    Ya ini adalah biasa dalam lingkungan UNIX.

```

```

%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%
%PAGE

```

Membuat Bullet

Untuk membuat bullet cukup mudah cukup dengan TAB. Contoh berikut ini

```

    Aplikasi open source untuk perkantoran
        Wordprocessing
            KOffice
            Lyx
            StarOffice
        Graphics
            GIMP

```

```

                                tgif
        Aplikasi ini tersedia bebas

%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%
%PAGE

Efek khusus untuk munculnya teks!

%fore "red", size 6, center
%shrink
Pesan pertama

%lcutin
Pesan kedua dari kiri

%rcutin
Pesan ketiga dari kanan
%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%
%PAGE

Teks ditunda dengan SPASI

        Tekan SPASI untuk menampilkan teks baris selanjutnya.

%center, fore "red"
Eh.. muncul lagi (1)
%pause, fore "blue"
Ih.. muncul lagi (2)
%pause, fore "green"
Oh .. muncul lagi (3)
%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%
%PAGE
%PCACHE 1 1 0 30

Forward page cache (1)

        Page berikutnya akan dicache menggunakan
                direktif '%pcache'
                dengan opsi -F

Slide berikutnya akan tampil lebih cepat
%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%
%PAGE
%PCACHE 1 1 1 50

Forward page cache (2)

        Bisa dimanfaatkan efek khusus. Tekan SPACE BAR untuk melihat !
%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%
%PAGE
%PCACHE 1 1 2 80
%CENTER

Hasil variasi cache

%CENTER
Halaman ini

%CENTER
Muncul dari sebelah kanan

%right
%font "standard"
Tekan tombol SPASI untuk melihat variasi lainnya.

%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%
%PAGE
%PCACHE 0
%CENTER

```

Hasil variasi arah lain

```
%CENTER
Halaman ini
```

```
%CENTER
Halaman yang ada digantikan, dan hilang ke sisi kanan dan lebih pelan
```

```
%right
%font "standard"
Tekan tombol SPASI untuk melihat variasi lainnya.
```

```
%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%
%PAGE
```

Membuat baris penyekat

```
Dapat ditentukan
    Warna
    Lebar
    Titik awal
    Panjang
```

Berikut ini dengan batang warna merah, dengan titik awal di 10% dan \
panjang 80% dari lebar presentasi. Dengan kata lain ada ruang sisa 10% di\
sisi kiri dan kanan

```
%bar "red" 15 10 80
```

```
%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%
%PAGE
```

Gambar dalam presentasi!

```
%CENTER
%IMAGE "logo-osca-01.jpg"
```

```
%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%
%PAGE
%back "lightblue", fore "black"
```

Memasukkan rumus (file eps)

```
%CENTER
%fore "black"
%IMAGE "rumus-01.eps" 0 200 200 1
```

```
%fore "black"
File eps dapat diperbesar tanpa pecah. Bandingkan dengan bitmap.
%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%
%PAGE
%back "lightblue", fore "black"
```

Memasukan rumus (bitmap)

```
%CENTER
%IMAGE "rumus-01.pbm" 0 200 200 1
```

```
Perhatikan file bitmap akan pecah bila diperbesar !!!
%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%
%PAGE
%back "blue"
%fore "white"
```

Latar belakang berwarna lain

```
    Latar belakang berwarna "blue"
    Dan teks berwarna "white"
```

```

%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%
%PAGE
%back "blue"
%fore "white"
%bgrad 100 100 256 30 0 "blue"

Latar belakang gradasi

Latar belakang gradasi dapat ditentukan :
    Warna yang digunakan
    Sudut gradasi

%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%
%PAGE
%bimage "logo-osca-02.jpg"
%fore "black"

Latar belakang image

%fore "black"
    Gambar dari file jpg
%fore "black"
    Gambar akan ditile
%fore "black"
    Tiap halaman bisa memiliki background berbeda

%right
%fore "black"
Mudah dan menarik khan ?
%right
%fore "black"
Tekan SPASI untuk petualangan berikutnya !!
%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%
%PAGE

Menjalankan perintah dan menampilkan di presentasi

%font "typewriter"
    ls -l /usr/src

%size 2, prefix " "
%filter "ls -l /usr/src"
%endfilter

%font "typewriter"
    echo "ini jadi terbalik" | rev

%font "typewriter"
%size 3
%filter "rev"
ini jadi terbalik
%endfilter

%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%
%PAGE

Aplikasi multimedia

%system "xeyes -geometry %50x20+25+60"

Dapat menjalankan xanim/mpegplay ! Untuk presentasi multimedia !
Tak ada duplikasi proses untuk satu kali deklarasi.
Ukuran dapat ditentukan secara relatif terhadap layar presentasi.
Proses yang dijalankan akan berhenti setelah pindah halaman.
%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%
%PAGE

Embed Subprocess

    Suatu aplikasi X dapat dimasukkan pada presentasi MagicPoint.

```

```

        Contoh :
%center
%xsystem "xterm"

%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%
%PAGE
%back "white"
%fore "black"

MagicPoint sangat portabel dan mudah

%fore "black"
Merupakan pilihan alternatif untuk presentasi
%fore "black"
    Bisa mengedit di mana saja
%fore "black"
    Tak membutuhkan hardware yang tinggi
%fore "black"
    Memiliki perintah yang sederhana

%right
%fore "black"
Salam..... dari TIM PANDU
%font "typewriter"
%fore "black"
http://pandu.dhs.org

%CENTER
%IMAGE "mgp2.jpg"

```

Lampiran C. Contoh lainnya

Selanjutnya skript di bawah ini adalah contoh lain dari aplikasi MagicPoint yang terdiri dari 4 halaman, dan untuk menjalankan file ini tidak diperlukan file tambahan, asal di dalam sistem yang terinstal program seperti xpinguin, xclock dan xeyes juga sudah terinstal (kalau belum silakan diinstal sendiri). Dan untuk membuat skript tersebut, dapat digunakan Editor kesayangan yang paling enak dan mudah.

```
%include "default.mgp"
%default 1 bgrad 0 0 256 0 1 "dark blue" "black" "dark blue", size 7
%tab arrow size 4, vgap 40, prefix "          ", icon delta3 "white" 40
%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%
%PAGE
%center
%size 7

MagicPoint

Program Bantu Presentasi
%size 3, fore "green"
Perhatikan File TIPS ini

%size 4, fore "white"
I Made Wiryana dan ABe Susanto
%size 3
Editor : I Wayan Warmada
%size 7

%rcutin
%system "xpinguin -geometry 20x20+35-35"
%center
%size 3
%cont, fore "red"
T
%cont, fore "white"
im
%cont, fore "red"
P
%cont, fore "white"
andu (http://pandu.dhs.org/)
%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%
%PAGE
%center

MagicPoint

%leftfill, size 4

Presentasi MagicPoint ini bekerja dengan Linux SuSE 7,0
```

Homepage dari MagicPoint adalah <http://www.mew.org/mgp/>

```
File ini ditampilkan pada
%cont, size 3, fore "green"
%filter "date"
%endfilter
%left, fore "red"
```

Gerakkan Mouse !

```
%system "xeyes -geometry %20x10+5+65"
%center, fore "red"
    Waktu Presentasi
%right
%system "xclock -geometry %20x20+65+60 -update 1 -bg black -fg cyan -hands green"

%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%
%page
%bgrad 5 5 128 60 1 "black" "orange" "black" "blue" " " "blue" "black" "green" "black"
```

Contoh latar belakang pattern kecil

```
%size 3
Perintah Tampilan ini :
```

```
%size 2
    Baris 1: %page
    Baris 2: %bgrad 5 5 128 60 1 "black" "orange" "black" "blue" "blue" "black" "green" "black"
    Baris 3: Contoh Latar Belakang pattern kecil
    Baris 4: %left
    Baris 5: %size 4
    Baris 6: %cont, fore "red"
    Baris 7: T
    Baris 8: %cont, fore "white"
    Baris 9: im
    Baris10: %cont, fore "red"
    Baris11: P
    Baris12: %cont, fore "white"
    Baris13: andu (http://pandu.dhs.org/)
```

Catatan : Atur jarak tiap barisnya untuk mempercantik tampilan dan komposisinya

```
%left
%size 4
%cont, fore "red"
T
%cont, fore "white"
im
%cont, fore "red"
P
%cont, fore "white"
andu (http://pandu.dhs.org/)
%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%
%page
%bgrad 0 0 16 0 0 "red" "black"
```

Tampilan ini merupakan contoh dari

```
Perintah %lcutin -> untuk menampilkan tulisan keluar dari arah kiri
Perintah %rcutin -> untuk menyajikan tulisan datang dari arah kanan
```



```

%center
%lcutin
Keluar dari sebelah kiri

%center
%rcutin
Datang dari sebelah kanan
%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%%
%PAGE
%center

TERIMA KASIH


Tidak sulit kan, presentasi dengan MagicPoint

Selesai


%center
%size 3
%cont, fore "red"
T
%cont, fore "white"
im
%cont, fore "red"
P
%cont, fore "white"
andu (http://pandu.dhs.org/)

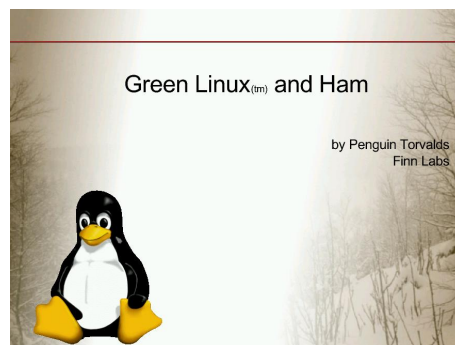
```

Dari skript tersebut di atas, ada beberapa hal yang dapat dicermati, yaitu :

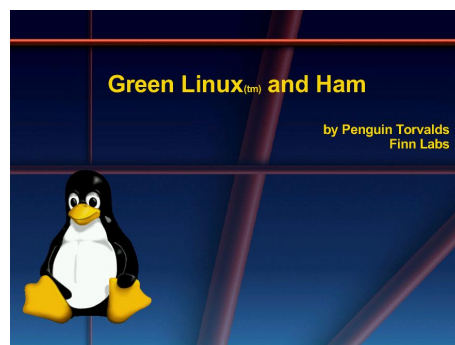
1. Ketiklah skript seperti di atas dengan program Editor yang paling disukai dan mudah dioperasikan. Setelah itu cobalah jalankan program tersebut. Bila sudah bisa menjalankan skript di atas, cobalah rubah textnya sesuai yang dikehendaki.
2. Pada halaman pertama terdapat tip untuk membuat tulisan Tim Pandu, dimana huruf T dan P berwarna merah. Untuk menghasilkan trik ini digunakan perintah `%cont` dan `fore "color"`.
3. Sedangkan maskot Pinguin diperoleh dengan memberikan perintah : `%system "xpinguin -geometry 20x20+35-35"`. Dan untuk mengetahui efek dari angka-angka tersebut, cobalah ganti nilainya.
4. Pada halaman dua yang perlu diperhatikan adalah menampilkan `xeyes` dan `xclock`. Posisi penampilannya ditentukan oleh angka-angka geometrinya. Sedangkan untuk menampilkan tanggal penampilannya diperoleh setelah menjalankan perintah `%filter` dan `%endfilter`.
5. Pada halaman ketiga, sesuatu yang menarik diperhatikan adalah pengaturan spasi. Perubahan spasi dapat mempengaruhi efek dari suatu perintah. Bila perintah dalam MagicPoint diberi space bar di depannya, maka tidak akan memberikan efek apa-apa, begitu juga untuk menampilkan jarak antar suatu baris teks dengan baris teks lainnya.
6. Pada halaman keempat, adalah suatu contoh menampilkan suatu animasi yang ditimbulkan dari perintah `%kcutin` dan `%lcutin` di depan teks atau gambar yang akan diberi animasi.
7. Tip yang terbaik dari semuanya adalah kalau berani mengeksploitasi kemampuan dari diri kita sendiri dengan berani mencoba-coba dari beberapa contoh di atas. Suatu kesalahan yang diperoleh saat menjalankan suatu skript menjadikan kita lebih memahami karakteristik dari program MagicPoint ini. Selamat berkreasi dan mencoba.

Lampiran D. Contoh tampilan MagicPoint

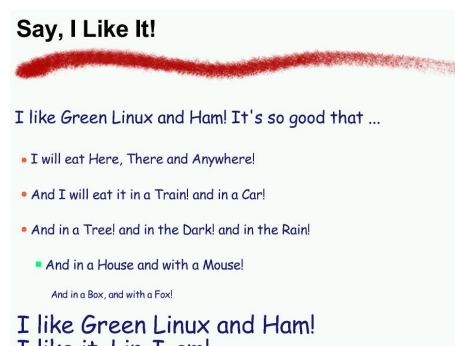
Contoh berikut ini diambil dari halaman galeri MagicPoint dan contoh MagicPoint



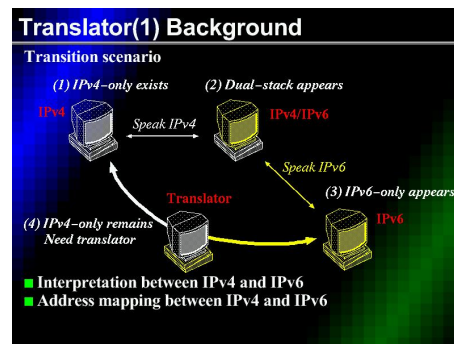
Dengan latar belakang gambar penguin



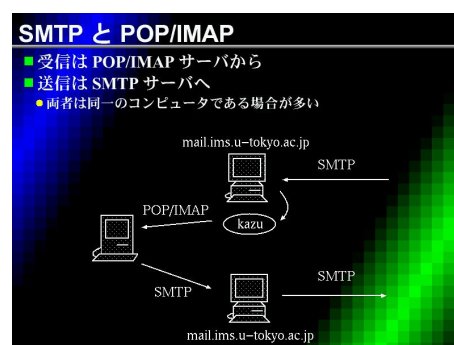
Dengan latar belakang berwarna



Dengan motif garis dari gambar latar belakang



Contoh dari tim MagicPoint untuk presentasi IPv6



Contoh dengan huruf Jepang